

**PENGARUH LAYANAN TEKNOLOGI DAN RISIKO  
INVESTASI TERHADAP INTENSITAS INVESTASI  
SAHAM SYARIAH PADA MAHASISWA  
MUSLIM SURAKARTA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Oleh:**

**SHERLI AMILIA PUTRI  
NIM. 19.52.31.138**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID  
SURAKARTA  
2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGARUH LAYANAN TEKNOLOGI DAN RISIKO INVESTASI TERHADAP  
INTENSITAS INVESTASI SAHAM SYARIAH PADA MAHASIWA MUSLIM  
SURAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Dalam Bidang Ilmu

Oleh :

**SHERLI AMILIA PUTRI**  
**NIM. 19.52.31.138**

Surakarta, 10 April 2023

Disetujui dan disahkan oleh:  
Dosen Pembimbing Skripsi

**Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I**  
**NIP. 19791111 200604 1003**

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sherli Amilia Putri  
NIM : 195231138  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi berjudul "PENGARUH LAYANAN TEKNOLOGI DAN RISIKO INVESTASI TERHADAP INTENSITAS INVESTASI SAHAM SYARIAH". Benar-benar bukan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui skripsi ini merupakan plagiai, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Sukoharjo, 15 April 2023



Sherli Amilia Putri

Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi  
Sdri : Sherli Amilia Putri

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

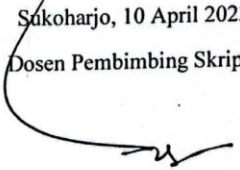
Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Sherli Amilia Putri, NIM : 195231138 yang berjudul: "PENGARUH LAYANAN TEKNOLOGI DAN RISIKO INVESTASI TERHADAP INTENSITAS INVESTASI SAHAM SYARIAH PADA MAHASISWA MUSLIM SURAKARTA".

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Sukoharjo, 10 April 2023  
Dosen Pembimbing Skripsi

  
Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I  
NIP. 19791111 200604 1003

## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sherli Amilia Putri

Nim : 195231138

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "**PENGARUH LAYANAN TEKNOLOGI DAN RISIKO INVESTASI TERHADAP INTENSITAS INVESTASI SAHAM SYARIAH PADA MAHASISWA MUSLIM SURAKARTA**". Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi saya menggunakan data yang tidak sesuai dengan data sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Sukoharjo, 11 April 2023

  
3FAK0296035663  
Sherli Amilia Putri

PENGESAHAN

**PENGARUH LAYANAN TEKNOLOGI DAN RISIKO INVESTASI  
TERHADAP INTENSITAS INVESTASI SAHAM SYARIAH  
PADA MAHASISWA MUSLIM SURAKARTA**

Oleh :

**SHERLI AMILIA PUTRI**  
**NIM. 19.52.31.138**

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah  
pada hari Senin tanggal 08 Mei 2023 M / 17 Syawal 1444 H dan dinyatakan  
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Supriyanto, S. Ud, M.Ud.  
NIP. 19860306 201503 1 005



Penguji II  
Dra. Hj. Ani Sofiyani, M.S.I.  
NIP. 19640101 199403 2 002




Penguji III  
Rahmawati Khoiriyah, M.E  
NIP. 19921127 202012 2 022



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



  
Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si  
NIP. 19720304 200112 1 004

## MOTTO

“ Jangan pernah menyerah, hadapi semua dengan usaha dan doa serta penuh kesabaran”

“ Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(Q.S. Al- Insyirah:8)

“Kamu tidak hancur, kamu sedang di bentuk”

“ *Only you can change your life. Nobody else can do it for you*”

Orang lain engga akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang memberikan tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

## **PERSEMBAHAN**

1. Kedua orang tua saya, Bapak Turyadi dan Ibu Siti Rohmiyatun yang tiada henti berdo'a memberikan kesejukan hati, kasih sayang dan motivasi demi keberhasilan penelitian ini. Semoga kedua orang tua saya diberikan umur yang panjang, kesehatan dan rezeki yang melimpah.
2. Adik saya tercinta Hasffi Khoirur Rasya yang selalu memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Sahabatku, Tri Wahyuningsih yang selalu memberikan semangat dan selalu memberikan keceriaan bersama dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
4. Bapak Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I selaku pembimbing saya yang telah memberikan arahan dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Diriku sendiri. Terimakasih sudah kuat dan pantang menyerah sampai saat ini.



## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Layanan Teknologi dan Risiko Investasi Terhadap Intensitas Investasi Saham Syariah”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Mudofir, S.Ag.,M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I, selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I., selaku Koordinasi Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Waluyo, Lc., M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

6. Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
  7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
  8. Kedua orang tuaku dan adikku tercinta. Terimakasih atas doa,cinta dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya, kasih sayangmu tak akan pernah aku lupakan.
  9. Sahabat-sahabatku dan teman-teman angkatan 2019 yang telah memberikan keceriaan dan semangat kepada penulis selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.
- Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Amin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Sukoharjo, 10 April 2023

Penulis

## **ABSTRACT**

*This study aimed to determine the effect of technology services and investment risk on the investment intensity of Islamic stock. This research was focused on young investors who are Muslim students in Surakarta.*

*The research used quantitative method. The population in this study were Surakarta Muslim students from several universities in the Surakarta area who already had stock accounts. The sampling technique used in this study was purposive sampling. The number of samples was as much as 100 respondents. This data was collected through a questionnaire.*

*The results of this study indicated that technology services and investment risk had a positive and significant effect on the investment intensity of Islamic stock. Keywords: Technology services, Investment Risk, Islamic Stock Investment Intensity and Muslim Students*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan teknologi dan risiko investasi terhadap intensitas investasi saham syariah. Penelitian ini difokuskan pada investor muda yang berstatus mahasiswa muslim Surakarta.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa muslim Surakarta dari beberapa universitas di wilayah Surakarta yang telah memiliki akun saham. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Jumlah sampel sebanyak 100 responden. Data ini dikumpulkan melalui kuesioner.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan teknologi dan risiko investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensitas investasi saham syariah.

Kata kunci: Layanan Teknologi, Risiko Investasi, intensitas investasi saham syariah, dan mahasiswa muslim

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Rumusan Masalah .....	8
1.4 Tujuan Penelitian .....	8
1.5 Batasan Masalah.....	9
1.6 Manfaat Penelitian .....	9
1.7 Jadwal Penelitian.....	10
1.8 Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
2.1 Kajian Teori .....	12

2.1.1 Theory Technology Acceptance Model (TAM) .....	12
2.1.2 Layanan Teknologi.....	13
2. 1.3. Risiko Investasi .....	16
2.1.4 Intensitas Investasi Saham syariah.....	24
2.2 Penelitian yang Relevan .....	29
2.3 Kerangka Berfikir .....	32
2.4 Hipotesis .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	35
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
3.3 Populasi dan Sampel.....	35
3.3.1 Populasi .....	35
3.3.2 Sampel .....	36
3.4 Teknik Pengambilan Sampel .....	37
3.5 Variabel Penelitian .....	37
3.6 Data dan Sumber Data.....	38
3.7 Teknik Pengumpulan Sampel.....	38
3.8 Definisi Operasional Variabel .....	39
3.9 Analisis Data.....	40
3.9.1 Uji Deskriptif.....	40
3.9.2 Uji Kualitas Data .....	40
3.9.3 Uji Asumsi Klasik .....	41
3.9.4 Uji Regresi Linear Berganda .....	42

3.9.5 Uji Hipotesis .....	44
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
4.1. Gambaran Umum Penelitian .....	46
4.1.1. Proses Penelitian .....	46
4.2. Deskriptif Karakteristik Responden .....	48
4.3. Pengujian dan Hasil Analisis Data .....	48
4.3.1. Uji Deskriptif .....	48
4.3.2. Uji Kualitas Data .....	54
4.3.3. Uji Asumsi Klasik .....	57
4.3.4. Uji Regresi Linear Berganda .....	58
4.3.5. Uji Hipotesis .....	60
4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data .....	62
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
5.1. Kesimpulan .....	68
5.2. Keterbatasan Penelitian .....	69
5.3. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan.....	29
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	39
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	46
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi.....	47
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Layanan Teknologi (X1).....	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Risiko Investasi (X2) .....	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Intensitas Investasi Saham Syariah (Y) .....	51
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas .....	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas .....	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas .....	55
Tabel 4.9 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	56
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Deteminasi R <i>Square</i> ( $R^2$ ).....	57
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F) .....	57
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	59
Tabel 4.13 Hasil Uji Hipotesis .....	61



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 .....	3
Gambar 2.2.....	32

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian .....	72
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	74
Lampiran 3. Data Penelitian.. .....	78
Lampiran 4. Rekap Data Kuesioner .....	81
Lampiran 5. Hasil Olah Data .....	92
Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup.....	99
Lampiran 7. Dokumentasi..... .....	100
Lampiran 8. Bukti Cek Plagiasi .....	102

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan teknologi yang semakin modern ini bukanlah suatu hal yang baru di zaman modern seperti saat ini, tanpa di sadari teknologi terus tumbuh dan berkembang menjadi lebih baik dengan berjalannya waktu (Sukardi, 2021). Perkembangan teknologi ini memberikan dampak yang begitu besar di berbagai bidang seperti ilmu pengetahuan, perekonomian, industri, komunikasi, pertanian dan lain sebagainya (Aziz et al., 2022). Kemajuan teknologi tidak dapat disangkal dalam kehidupan sehari-hari, karena kemajuan teknologi dapat berjalan dan berkembang sesuai dengan kemajuan logis (pengetahuan) dan inovasi yang memberikan banyak kemudahan bagi pengguna di seluruh dunia.

Kehidupan masyarakat dapat menjadi lebih modern dan mudah beradaptasi sebagai akibat dari teknologi yang berkembang pesat. Hal ini terbukti hampir sebagian besar masyarakat dalam melakukan kesehariannya menggunakan teknologi digital khususnya internet. Apalagi dalam mereka melakukan transaksi bisnis pasti membutuhkan teknologi internet yang dapat mempermudah dalam menyelesaikan suatu pekerjaannya dan memudahkan untuk dapat mengakses secara cepat, tepat dan akurat. Penggunaan internet telah ada sejak adanya kemajuan dan perkembangan teknologi, sehingga banyak perusahaan yang merubah pola kerjanya dari yang semula manual menjadi sistem digital (Wardani & Komara, 2018).

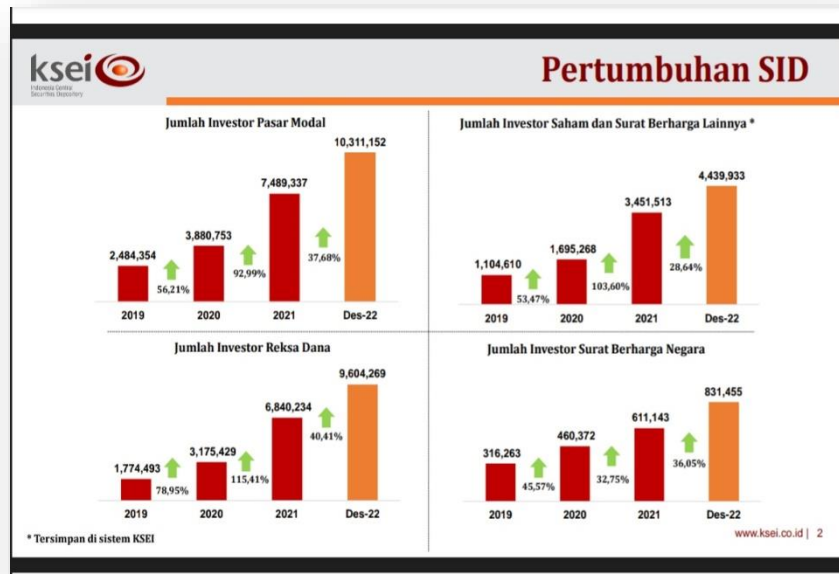
Di dunia perekonomian mengalami perkembangan secara pesat, sebagian besar negara berkembang mulai mengejar ketertinggalan negara-negara yang lain.

Pemerintah tidak lepas dari peran pembiayaan (*funding*), khususnya melalui pasar modal, dalam rangka meningkatkan pembangunan ekonomi bangsa. Pertumbuhan ekonomi Indonesia sangat bergantung pada pasar modal (Artaya et al., 2014). Fungsi pasar modal juga dapat meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang, mengukur kualitas manajemen perusahaan, dan mengalokasikan dana dari pemberi pinjaman kepada peminjam. Selain itu, keberadaan pasar modal memberikan alternatif bagi investor untuk mengoptimalkan dana investasinya (Putranto, 2016).

Setiap tahun, jumlah investor di pasar modal terus bertambah. Angka *Singer Investor Identification* (SID) meningkat dari 2.484.354 menjadi 10.311.152 antara akhir 2019 hingga Desember 2022, menurut data Siaran *Press Release* KSEI. Jumlah investor saham, reksa dana, surat berharga pemerintah, serta surat berharga lainnya yang membentuk SID konsolidasi. Sebagai sumber permodalan terbesar bagi investor, industri reksa dana mengalami peningkatan signifikan dari 9,6% menjadi 40,41%. Sekitar 80% investor tersebut berasal dari *selling agent financial technology* (*fintech*), sedangkan 99,9% berasal dari investor lokal (Pers, 2022)

Gambar 1.1

Grafik pertumbuhan total jumlah SID



Sumber: Berita Pers KSEI, 2022

Investasi adalah simpanan uang dengan maksud untuk mencapai pengembalian (keuntungan) yang lebih besar dari bunga simpanan dalam jangka waktu yang telah ditentukan sesuai dengan kemampuan modal. Dengan kata lain, itu adalah pengorbanan berupa penundaan pengeluaran saat ini untuk mendapatkan pengembalian yang lebih baik di masa depan. Hingga saat ini, jenis investasi yang tersedia membutuhkan modal yang relatif kecil, mulai dari Rp. 50.000 sudah menawarkan saham atau reksa dana syariah. Mahasiswa dan mahasiswi dapat berinvestasi dan menjadi investor muda berkat bantuan modal ini.

Seorang investor yang ingin berinvestasi perlu mengetahui rekam jejak dan reputasi perusahaan, serta segala sesuatu yang berkaitan dengan instrumen investasi, khususnya kebijakan dan risiko investasi (Putranto, 2016). Risiko adalah perbedaan

apa yang diharapkan dengan apa yang menjadi kenyataan (Bagus et al., 2014). Adanya ketidakpuasan akan keuntungan dimasa yang mendatang akan menyebabkan kegagalan dalam investasi. Sehingga dalam rangka mengurangi dampak dan risiko investasi maka diharapkan investor harus mengetahui secara menyeluruh terkait aktivitas investasi yang dilakukan.

Perdagangan saham saat ini dapat dijangkau mudah dengan adanya kemajuan sistem teknologi informasi. Inovasi dari teknologi informasi ini dengan membuat layanan sistem perdagangan saham secara online dengan tujuan memudahkan semua kalangan untuk berinvestasi saham (Wardani & Komara, 2018). Sistem perdagangan saham ini menggunakan *e-commerce* seperti *IPOT*, *SimInvest*, dan lain-lain. Perancangan sistem perdagangan saham yang dijalankan secara online melalui jejaring internet diharapkan dapat memberikan layanan kepada investor untuk melakukan transaksi jual beli saham secara mudah, sehingga investor tidak bergantung oleh pialang.

Pasar modal yang dilakukan secara *online* ini menawarkan layanan alternatif bagi investor untuk dapat melakukan pilihannya untuk berinvestasi jangka waktu panjang maupun jangka pendek. Adanya beberapa alternatif ini dapat memotivasi para investor untuk menginvestasikan sebagian uangnya di investasi saham. Saham (*stocks*) merupakan surat berharga yang bersifat kepemilikan penyertaan modal pada suatu perusahaan terbatas, sehingga orang yang memiliki saham merupakan pemilik suatu perusahaan (Kudus, 2017).

Saham syariah yang dipertukarkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dirangkai menjadi beberapa file saham, yaitu Daftar Saham Syariah Indonesia (ISSI), Jakarta

Islamic Record (JII) dan Jakarta Islamic Record 70 (JII70). Berdasarkan informasi dari Otoritas Administrasi Moneter (OJK), secara keseluruhan data saham syariah per 30 Juni 2022 mengalami peningkatan dibandingkan akhir tahun 2021. Dikonfirmasi dengan peningkatan di ISSI sebesar 6,02% dibandingkan akhir tahun 2021, dengan peningkatan dalam kapitalisasi saham 6,92%. Selain itu, JII mengalami peningkatan sebesar 2,23 persen dan peningkatan nilai kapitalisasi saham sebesar 2,26 persen. Selain itu, JII70 mengalami peningkatan sebesar 0,74 persen dan peningkatan nilai kapitalisasi pasar sebesar 1,67 persen. Namun, nilai kapitalisasi pasar ID-MES BUMN 17 mengalami penurunan sebesar 3,59% dan turun sebesar 0,31 persen (Pasar et al., 2021).

Berdasarkan perkembangan pasar modal tersebut tentunya para investor ingin berinvestasi dalam bentuk saham, obligasi dan lain sebagainya. Saham, khususnya saham yang dijual kepada masyarakat. Harga saham yang diperdagangkan di pasar modal bisa naik atau turun tergantung kekuatan penawaran dan permintaan saham, seperti halnya harga barang di pasar tradisional bisa berubah. Pilihan usaha memerlukan penalaran yang masuk akal. Saham yang akan dibeli harus dianalisis dan pergerakan harga harus dapat dideteksi, relevan secara sosial dan politik. Ini dapat diperoleh dari biaya pinjaman, keadaan moneter, pendekatan pemerintah dan dari laporan anggaran organisasi (Hidayat, 2018).

Untuk mengurangi adanya risiko investasi maka para investor memiliki kemampuan untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan agar dapat meningkatkan pilihan usaha. “Jika ingin sukses dalam mengambil keputusan yang akurat sehingga memberikan keuntungan (return) yang maksimal, maka setiap

investor harus memahami informasi dalam laporan keuangan suatu emiten,” kata Hidayat (2018). Status organisasi yang sangat penting dapat digunakan sebagai aturan bagi pendukung keuangan untuk memilih penawaran ini untuk disumbangkan (Hidayat, 2018).

Terlepas dari kenyataan bahwa banyak mahasiswa telah berinvestasi di pasar modal, banyak yang gagal akibat investasi ilegal atau penipuan. Hal tersebut disebabkan oleh banyaknya kendala yang dihadapi oleh mahasiswa seperti kurangnya pemahaman tentang bagaimana cara berkontribusi dan bagaimana menghindari bahaya yang terjadi dalam pengelolaan uang. Pada dasarnya, ada risiko dalam setiap investasi. Investor mungkin kehilangan uang atau bahkan menghasilkan uang di masa depan karena mereka tidak tahu jumlah pasti yang akan mereka terima.

Mengenai risiko investasi, setiap orang memiliki cara pandang yang berbeda. Antara satu orang dengan orang lain mempunyai tingkat penerimaan risiko yang tidak sama, terdapat beberapa orang yang bersedia mengambil risiko besar, tetapi yang lain takut kehilangan uang di masa depan. Oleh sebab itu, tingkat investasi saham syariah dipengaruhi oleh risiko investasi.

Terdapat beberapa penelitian yang menggunakan variabel layanan teknologi. Negara & Febrianto (2020), negara melakukan penelitian dengan hasil yang menyatakan bahwa kemajuan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi generasi milenial, sedangkan pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi generasi milenial. Selain itu hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusuf (2019), menyatakan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap



minat investasi di pasar modal, sedangkan kemajuan teknologi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.

Beberapa penelitian dengan menggunakan persepsi risiko juga menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Dalam penelitian Hati & Harefa (2019), Aini et al. (2019), menunjukkan hasil bahwa persepsi risiko berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Sedangkan dalam penelitian Listyani et al. (2019), Tandio, (2016) dan Trenggana & Kuswardhana (2017) menunjukkan hasil bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan survey yang akan dilakukan, mahasiswa muslim Surakarta masih kurang pemahaman terkait dengan investasi, serta ketakutan mahasiswa akan kerugian investasi sehingga mengakibatkan kurangnya minat mahasiswa untuk berinvestasi. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh layanan teknologi dan risiko investasi. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Layanan Teknologi dan Risiko Investasi Terhadap Intensitas Investasi Saham Syariah Pada Mahasiswa Muslim Surakarta”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Jumlah investor di pasar modal umumnya masih sedikit dibandingkan dengan total penduduk di Indonesia, sehingga terjadinya potensi pertumbuhan investor di pasar modal syariah.

2. Tidak sedikit dari mahasiswa yang tertipu dengan investasi ilegal atau bodong.
3. Minat mahasiswa yang tinggi dalam pembelajaran, namun tidak sedikit mahasiswi yang mengurungkan niatannya untuk menerapkan ilmunya.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan suatu rumusan masalah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah layanan teknologi berpengaruh terhadap intensitas investasi saham syariah mahasiswa muslim di Surakarta?
2. Apakah risiko investasi berpengaruh terhadap intensitas investasi saham syariah mahasiswa muslim di Surakarta?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Pengaruh layanan teknologi terhadap intensitas investasi saham syariah mahasiswa muslim di Surakarta.
2. Pengaruh resiko investasi terhadap intensitas investasi saham syariah mahasiswa muslim di Surakarta.

### **1.5. Batasan Masalah**

Berikut ini merupakan batasan masalah dari peneliti yang dimaksudkan agar dapat memperoleh pemahaman sesuai dengan tujuan masalah. Batasan masalah tersebut yaitu:

1. Variabel independen yaitu Layanan teknologi (X1) dan Resiko investasi (X2).  
Adapun variabel dependen yaitu Intensitas investasi saham syariah (Y).
2. Objek penelitian adalah mahasiswa muslim di kota Surakarta.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Untuk memperluas pengetahuan dan wawasan, penelitian ini merupakan salah satu langkah menuju pengembangan pemikiran ilmiah.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan mengenai teknologi dan risiko investasi bagi intensitas investasi saham syariah. Selain itu peneliti selanjutnya yang juga akan meneliti di bidang ini dapat mempergunakan penelitian ini.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dibuat sebagai pedoman sekaligus menjadi bahan bacaan bagi masyarakat dalam mengetahui layanan teknologi dan resiko investasi terhadap intensitas investasi saham syariah.

### **1.7. Jadwal Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2022 sampai dengan bulan Maret 2023

## **1.8. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan urutan penyajian dari masing-masing bab secara terperinci dan singkat, sehingga diharapkan dapat mempermudah dalam memahami penelitian ini. Adapaun rencana sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, pada bab ini menguraikan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, jadwal penelitian serta sistematika penulisan secara ringkas mengenai isi dari setiap bab.

BAB II LANDASAN TEORI, bab ini berisi pemaparan beberapa teori penelitian, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN, bab ini terdapat penjelasan mengenai bagaimana peneliti dalam melakukan penelitiannya, meliputi: waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian yang digunakan, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, pada bab ini peneliti akan menjelaskan uraian hasil analisa penelitian.

BAB V PENUTUP, pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Kajian Teori**

Landasan teori adalah beberapa teori yang membahas mengenai hubungan antarvariabel. Penelitian ini terdapat berbagai teori diantaranya: *Theory Acceptance Model* (TAM), layanan teknologi, risiko investasi dan intensitas investasi saham syariah.

##### **2.1.1. *Theory Technology Acceptance Model* (TAM)**

*Theory Technology Acceptance Model* (TAM) adalah model yang digunakan untuk menjelaskan penerimaan pengguna terhadap penggunaan system teknologi informasi. Teori ini didasarkan pada teori psikologi yang memberikan penjelasan terhadap perilaku yang menggunakan teknologi informasi dengan keyakinan, minat, sikap dan hubungan antara perilaku pengguna sebagai faktor yang menjelaskan teori. Teori ini merupakan asumsi dari beberapa model yang berguna untuk menganalisis dan memahami apakah faktor-faktor tersebut mempengaruhi atau tidaknya penggunaan teknologi baru dan tercatat dalam berbagai literature diantaranya yaitu *Theory of Reasoned Action* (TRA) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB).

TAM merupakan pengembangan dari dua teori yang berfokus untuk mengadopsi teknologi baru oleh suatu organisasi, komunitas, perusahaan dan lainnya yang lebih luas pada perkembangan teknologi informasi. TAM banyak diterapkan untuk menyelidiki penerimaan penggunaan pemanfaat teknologi informasi. TAM menganggap bahwa sikap terhadap teknologi yang disediakan dapat dipengaruhi oleh persepsi seseorang tentang manfaat teknologi dan kemudahan penggunaan,

yang pada akhirnya mengarah pada pemahaman tentang bagaimana sistem teknologi digunakan (Journal et al., 2019).

### **2.1.2. Layanan Teknologi**

Layanan adalah suatu tindakan atau kegiatan yang tidak berwujud yang dapat dilakukan oleh satu pihak kepada pihak lain. Menurut Sari (2013), karena pelayanan terkait erat dengan kepuasan batin dari mereka yang menerimanya, itu berarti rangkaian atau kelompok kegiatan yang berlangsung secara konsisten di seluruh aspek kehidupan masyarakat. Mahmoedin mendefinisikan pelayanan sebagai kegiatan atau kegiatan yang tidak terlihat yang dapat dihasilkan dari interaksi antara pelanggan dan karyawan penyedia layanan untuk menyelesaikan masalah pelanggan (Sari et al., 2013).

Berdasarkan pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Pelayanan adalah cara, sistem, atau prosedur yang diberikan kepada orang lain agar kebutuhan pelanggan dapat terpenuhi sesuai dengan yang diharapkan. Layanan adalah proses tidak berwujud atau tidak terlihat yang terjadi ketika pelanggan berinteraksi dengan karyawan untuk menyelesaikan masalah.

#### **2.1.2.1. Pengertian Teknologi**

Teknologi berasal dari bahasa latin artinya membangun, ini berarti istilah teknologi tidak terbatas pada mesin saja, tetapi dalam arti sempitnya dapat digunakan sebagai penghubung sehari-hari antara teknologi dan mesin. Teknologi merupakan konsep penerapan ilmu pengetahuan untuk menghasilkan barang atau jasa. Teknologi dapat diartikan sebagai cara manusia untuk dapat mencapai suatu tujuan. Metode teknologi ini berupa alat dan langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu

pekerjaan. Menurut KBBI (KBBI), teknologi mencakup semua fasilitas untuk memasok barang-barang yang diperlukan untuk kelangsungan hidup dan kenyamanan manusia (Hidayat, 2018).

Teknologi juga dipandang sebagai pendekatan ilmiah yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan praktis dan menerapkan pengetahuan. Teknologi informasi adalah produk yang tidak berujud, tidak dapat di sentuh, dicium, diraba tapi keberadaannya dapat dilihat di dunia nyata. Dengan menggunakan mikrokomputer untuk memproses data, dan menganalisa informasi seperti buku, majalah dan lain-lain. Namun zaman sekarang teknologi informasi lebih canggih dapat memberikan informasi menggunakan internet dan email untuk menyebarkan informasi. Jika Anda memiliki akses ke teknologi, Anda tidak akan ketinggalan informasi. Teknologi bahkan dapat mengubah cara Anda menjalani hidup (Hidayat, 2018). Terdapat beberapa kelebihan perkembangan teknologi informasi antara lain :

- a. Lebih efektif, karena system pengoperasian digantikan oleh mesin
- b. Cepat dan tepat, adanya teknologi informasi yang semakin canggih memudahkan setiap orang untuk berinvestasi dalam waktu cepat dan tepat sasaran.
- c. Akses yang menjangkau, dengan adanya perkembangan teknologi dapat menjangkau di berbagai pelosok.

Dapat kita simpulkan bahwa teknologi adalah sebuah ilmu terapan yang saling berhubungan, informasi yang ditangani dan diteruskan melalui hiburan virtual baik sebagai aplikasi, peralatan atau barang inovasi lainnya yang akan memiliki kemajuan dan kesempurnaan hasil, sehingga menjadi insentif tersendiri bagi pengguna inovasi

data dan penyampaiannya . Setiap perkembangan teknologi dapat menjanjikan kemudahan, efisiensi, kemajuan, peningkatan produktivitas, dan kecepatan, serta memudahkan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Teknologi mengubah kehidupan manusia.

Terdapat beberapa teori terkait dengan kemajuan teknologi yaitu:

1) *Induced Technological Change*

Menurut teori ini, faktor ekonomi lainnya seperti pergeseran pertumbuhan dan permintaan dapat berkontribusi pada perubahan teknologi. Tradisi permintaan, tradisi teori pertumbuhan, dan tradisi ekonomi makro dan ekonomi mikro adalah tiga pendekatan utama untuk menunjukkan dampak dalam lingkungan ekonomi.

2) *Teori Evolusioner*

Menurut model ini, kemajuan teknologi akan berjalan dengan cara yang berbeda dari model ekonomi mikro neoklasik dari inovasi terinduksi jika harga relatif bergeser dengan cara yang sama. Komponen selanjutnya dalam model ini adalah mencari inovasi yang lebih baik dan memilih sesuai pasar.

3) *Teori Jalur Ketergantungan*

Teori ini berisi terkait dengan pentingnya tahapan di seluruh keberadaan tingkat miniatur. Menurut teori ini, teknologi yang dipilih berfungsi sebagai penghubung dan berpotensi mempengaruhi dimensi masa depan teknologi informasi.

#### 2.1.2.2. Peranan Teknologi Informasi

Penyebab globalisasi adalah adanya kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat. Untuk membangun infrastruktur yang memungkinkan, kemajuan Infrastruktur yang memulai dan memungkinkan globalisasi di semua bidang,



termasuk ekonomi, informasi, dan sebagainya. Produk terus bermunculan dengan cepat sebagai hasil dari kemajuan ini, seperti fitur-fitur komputer yang kemampuannya meningkat setiap tahunnya. Saat ini, inovasi data memainkan peran penting di semua bagian pertukaran, mulai dari menumbuhkan item baru hingga mendukung kesepakatan tenaga kerja dan produk, dari memberikan data sektor bisnis hingga informasi hingga pemeriksaan pilihan (Wiyani, 2008).

Arus komunikasi global dan laju pertumbuhan informasi secara umum dipercepat oleh kemajuan teknologi. Berkat komputer dan jaringan informasi, proses penelitian dapat dipersingkat dan disederhanakan, gagasan teoretis baru dapat dihasilkan, dan pertukaran pemikiran dan informasi dapat dipercepat. Dengan demikian, dorongan dalam inovasi data dapat mendorong perkembangan ilmu pengetahuan dan inovasi data. Bisnis kecil sering mengungguli perusahaan besar di dunia bisnis. Inovasi data dapat memberikan keunggulan bagi organisasi. Administrasi inovasi yang tidak tepat dapat memperoleh keunggulan bisnis. Kekalahan ini termasuk kehilangan pelanggan, kesalahan pembuatan produk, kehilangan karyawan, dan sebagainya. (Kamal et al., 2022).

Tersedianya fasilitas sistem online trading merupakan salah satu komponen penerapan kemajuan teknologi di bidang pasar modal yang membantu dalam memfasilitasi jual beli pasar modal. Alhasil, tersedianya aplikasi yang diluncurkan oleh perusahaan sekuritas memberikan kemudahan bagi seseorang untuk dapat berinvestasi di pasar modal. Tanda kemajuan mekanis adalah produktivitas, mencapai akses, keamanan pertukaran, kecepatan pertukaran, dan keyakinan (Belakang, n.d., 2019).

### **2.1.3 Teori Risiko Investasi**

#### **2.1.3.1 Pengertian Investasi**

Investasi yang berarti menanam berasal dari bahasa Inggris. Penempatan uang atau dana dengan harapan memperoleh keuntungan tambahan atau tertentu disebut dengan investasi (Alihar, 2018). Secara harfiah investasi tabungan dengan tujuan mencapai pengembalian yang lebih besar dari bunga deposito selama jangka waktu yang telah ditentukan (Putranto, 2016). Komitmen untuk menginvestasikan sejumlah uang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan adalah arti lain dari investasi (Artaya et al., 2014). Islam melarang pengikutnya untuk memperkaya diri sendiri dan menimbun kekayaan secara tidak benar, tetapi Islam memberikan dorongan yang kuat kepada pengikutnya untuk terlibat dalam kegiatan bisnis dan investasi (Wicaksana, 2016). Menurut Wicaksana (2016), menyatakan bahwa Perkembangan modal meningkatkan batas penciptaan, meningkatkan gaji publik, dan menciptakan pekerjaan, yang semuanya merupakan hasil spekulasi yang signifikan.

Putranto (2016), menyatakan inovasi teknologi merupakan faktor penentu meningkatnya permintaan investasi. Teknologi informasi dapat mempengaruhi fluktuasi harga surat berharga yang diterbitkan oleh perusahaan. Transaksi pasar modal sangat dipengaruhi oleh investor. Persyaratan utama investor yaitu rasa aman mengenai investasinya, yang dapat diperoleh dari informasi yang diterima. Data yang disinggung di sini adalah data yang tepat dan lengkap untuk memberdayakan para pendukung keuangan agar memilih pilihan yang berkepal dingin. Untuk

mengurangi risiko yang terkait dengan investasi, investor yang rasional akan mengumpulkan data dan melakukan analisis.

#### 2.1.3.2 Tujuan Investasi

Marzuki (2021), mengemukakan terdapat tiga alasan seseorang melakukan investasi yaitu:

- 1) Untuk mendapat keuntungan atau kelayakan hidup dimasa mendatang. Seseorang yang mengerti kehidupan masa depan dan bijaksana dalam berfikir bagaimana untuk bisa meningkatkan taraf hidupnya dan berusaha mempertahankan pendapatannya agar tidak mengalami kekurangan dimasa depan.
- 2) Mengurangi adanya inflasi. Seseorang berinvestasi dapat menghindari dari adanya resiko penurunnya kekayaan akibat inflasi.
- 3) Menghemat pajak. Di beberapa negara menerapkan kebijakan dimana dengan memberikan fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi agar dapat mendorong pertumbuhan investasi di lingkungan masyarakat.

#### 2.1.3.3 Macam-Macam Instrumen Investasi

Hafiz (2020), mengemukakan macam-macam instrumen investasi yang ada dipasaran antara lain:

##### a) Tabungan

Dana cadangan adalah spekulasi yang bisa dibilang paling lugas, tidak membahayakan, melainkan hampir tidak ada manfaatnya. Jika ada risiko, ada keuntungan; Namun, jika risikonya kecil, untungnya juga kecil, atau bisa dikurangi

karena fasilitas bank yang banyak. Menabung dapat membantu kita menghemat uang untuk jangka waktu tertentu jika kita mau.

b) Deposito

Uang yang disimpan di bank disebut deposito, dan hanya bisa ditarik saat jatuh tempo. Karena tingkat risikonya yang rendah, investasi dalam bentuk deposito menghasilkan keuntungan yang kecil. Namun profit dalam deposito lebih tinggi dibandingkan dengan tabungan. Deposito saat ini memiliki bunga 5% pertahun (Hafiz, 2020).

c) Reksadana

Reksa dana adalah cara untuk mengumpulkan uang bersama. dimana manajer investasi akan mengelola dana yang terkumpul sebelum menginvestasikannya pada jenis investasi lain. Untung atau rugi akan dibagi rata antara Anda. Risikonya berbeda untuk setiap jenis investasi. Karena kita bisa melihat investasi mana yang bagus, reksa dana adalah alat investasi yang bagus.

d) Obligasi

Sekuritas atau bukti bahwa perusahaan atau pemerintah telah menimbulkan hutang dikenal sebagai kewajiban. Untuk jumlah waktu yang telah ditentukan, debitur akan membayar bunga. Komitmen yang paling kokoh adalah ikatan atau perlindungan dari otoritas publik. Keunggulan obligasi dibandingkan deposito lebih besar, namun, jangka waktu pelunasan obligasi lebih dari satu tahun. Jika perusahaan bangkrut, keuntungan akan lebih tinggi bagi mereka yang berinvestasi lebih banyak.

d). Saham

Saham perusahaan adalah tawaran untuk berinvestasi di perusahaan. Uang tunai yang kami sumbangkan kemudian akan digunakan sebagai modal bagi organisasi untuk memperluas bisnisnya. Individu yang membeli penawaran ini akan mendapatkan keuntungan yang disebut keuntungan. Saham berfluktuasi, dan keuntungan tidak dapat ditentukan karena bergantung pada kinerja bisnis. bisa berlipat ganda, tetapi juga bisa mengakibatkan kerugian; keuntungan sebanding dengan risikonya.

e) Emas

Tidak ada bukti kepemilikan, dan emas adalah benda berwujud. Selain sifatnya yang likuid dan dapat dicairkan kapan saja, investasi emas semakin populer saat ini. Ini karena fakta bahwa nilai emas meningkat setiap tahun.

f) Property

Property adalah membelikan property ril seperti rumah, tanah, ruko dan lain-lain dengan tujuan mendapatkan keuntungan dikemudian hari. Sifat investasi ini adalah semakin lama semakin besar profitnya, property tidak dapat dijual sesuai keinginan kita. Kesulitan investasi ini adalah biaya yang dikeluarkan sangat besar.

#### 2.1.3.4. Jenis-Jenis Investasi

Marzuki (2021), menggolongkan investasi kedalam beberapa jenis antara lain:

1) Investasi berdasarkan sumber pembiayaan

Investasi awal atau sumber pendanaan merupakan dasar dari investasi ini. Ada dua jenis investasi berdasarkan sumber pembiayaan:

- Investasi sumber dananya berasal dalam negeri (PMDM) serta investor berasal dari dalam negeri
- Investasi berasal dari modal asing dan dukungan usaha berasal dari pendukung keuangan asing.

## 2) Investasi berdasarkan pengaruh

Faktor-faktor yang menentukan terjadi atau tidaknya kegiatan investasi menginformasikan investasi ini. Menurut pengaruhnya, ada dua jenis, antara lain:

- Investasi *autonomus* (sendiri) menjadi perusahaan tertentu yang spekulatif dan tidak terpengaruh oleh jumlah yang dibayarkan.
- Investasi *induced* (mempengaruhi-menyebabkan) yaitu investasi barang dan jasa serta tingkat pendapatannya dipengaruhi oleh adanya kenaikan permintaan.

## 3) Investasi berdasarkan tipe atau bentuk

Ada dua jenis spekulasi menurut jenisnya, yaitu, spekulasi langsung dan spekulasi mundur. Pembelian aktivasi perusahaan secara langsung tanpa menggunakan perantara merupakan salah satu cara untuk melakukan investasi langsung. Sementara membeli sebagian dari suatu organisasi harus mengizinkan spekulasi yang meragukan.

## 4) Investasi berdasarkan assetnya

Dari segi kekayaan atau modal, investasi ini dikategorikan. Ada dua jenis investasi: investasi dalam aset berwujud (aset riil) dan investasi dalam dokumen (aset keuangan).

### 2.1.3.5. Investasi dalam Perspektif Islam

Investasi merupakan praktik aktif dari ekonomi Islam bentuk aktif dari ekonomi syariah, karena zakat diwajibkan untuk setiap asset. Zakat akan menghabiskan harta jika harta itu diam. Kecuali manfaatnya, zakat tidak akan menghabiskan harta yang diinvestasikan (Bagus et al., 2014). Dalam persepsi islam tujuan investasi bukan hanya untuk mencari keuntungan yang bersifat material (profit) saja, namun investasi memiliki sebagai tujuan utamanya mendorong orang untuk terlibat dalam kegiatan yang akan menghasilkan uang dan memberi imbalan kepada mereka dengan kewajiban membayar zakat dari perolehan bisnisnya. Namun, pandemi Covid-19 berdampak signifikan terhadap ekosistem perekonomian. Hal ini terlihat dari beberapa warga yang kehilangan pendapatan, sehingga investasi pun ikut merasakan dampaknya. Sehingga pada awal pandemi covid-19 terdapat peningkatan yang patut diapresiasi.

Orang-orang Islam diajarkan bahwa aset harus diinvestasikan selain disimpan. Islam menganjurkan untuk berinvestasi dan membangun kekayaan dalam batas-batas aturan yang tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Riba serta investasi aset yang pengelolaannya tidak sesuai hukum Islam dilarang dalam Islam. Ketika harta diinvestasikan dengan cara yang tidak sesuai dengan syariat agama, maka hasilnya tidak halal dan jauh dari kata barokah (Muhammad 2006:96).

Setiap orang perlu mengetahui tentang berinvestasi dengan etika bisnis untuk menghindari berinvestasi pada hal-hal yang bertentangan dengan Islam. Ini karena orang-orang yang hampir tidak memiliki pengetahuan tentang berinvestasi dalam Islam terkadang dapat menyimpan uang mereka dengan bodoh dan akhirnya

melakukan hal-hal yang bertentangan dengan syariah. Ini terjadi karena janji keuntungan besar.

#### 2.1.3.6. Risiko Investasi

Dalam kegiatan investasi, resiko akan selalu muncul dan saling melekat didalamnya. Risiko di definisikan sebagai penyimpangan antara apa yang menjadi harapan dengan apa yang menjadi kenyataan (Bagus et al., 2014). Menurut Kurnia (2022), tingkat kerugian yang timbul akibat diperolehnya hasil yang tidak sesuai dengan harapan disebut dengan risik. Pendapat lain menjelaskan bahwa risiko merupakan kemungkinan yang akan terjadi sehingga menimbulkan kerugian. Risiko merupakan peluang yang akan terjadi sehingga tidak menguntungkan.

Bagus et al., (2014), menyatakan bahwa risiko terbagi menjadi dua antara lain:

##### 1) Risiko Sistematis (Risiko pasar)

Risiko sistematis adalah di mana pengembalian total investasi (pengembalian risiko) berfluktuasi dalam korelasi langsung dengan perubahan pasar. Ancaman ini dapat mempengaruhi perlindungan dan tidak dapat dihindari oleh investor meskipun telah diperiksa (Palisungan, 2018).

Palisungan (2018), Investor dapat mempertimbangkan risiko yang relevan saat membuat keputusan untuk berinvestasi, terutama risiko sistematis karena investor dapat mengurangi risiko tidak sistematis dengan membuat portofolio investasi. Sementara itu, risiko sistematis tidak dapat dihindari karena sifatnya yang memiliki efek yang kurang lebih sama untuk semua saham di pasar.



## 2) Risiko Tidak Sistematis (Risiko perusahaan)

Risiko tidak sistematis adalah tingkat risiko di mana fluktuasi laba perusahaan tidak terkait dengan perubahan mentalitas umum. Ini adalah risiko khusus keamanan. Ada dua jenis risiko tidak sistematis, yaitu:

### a) Risiko Bisnis

*Business risk* atau risiko bisnis merupakan jumlah risiko terkait dengan kemampuan investasi untuk menghasilkan pendapatan dan membayar investor berbagai pengembalian (bunga, pokok, dan dividen). Dengan menentukan standar dividen suatu perusahaan, investor dapat menentukan ketidakpastian hasil investasinya. Parameter yang digunakan untuk mengukur *Business risk* adalah standar deviasi *Return On Equity*.

### b) Risiko Financial

*Financial risk* atau risiko financial merupakan risiko tambahan yang dihadapi perusahaan akibat penggunaan utang atau risiko yang terkait dengan penggunaan utang (daya ungkit keuangan). Debt to Equity Ratio (DER) digunakan untuk menentukan tinggi rendahnya risiko keuangan suatu perusahaan. Proporsi Kewajiban terhadap Nilai ditentukan dengan memisahkan kewajiban mutlak organisasi dengan pembagian nilai.

## **2.1.4 Teori Intensitas Investasi Saham Syariah**

### 2.1.4.1 Pengertian Intensitas

Dalam kamus bahasa Inggris, kata “intensitas” berarti “kehebatan”, tetapi dalam kamus filsafat dan psikologi, “intensitas” mengacu pada aspek kuantitatif dan kualitas suatu tingkat perilaku fisik dan energik yang digunakan untuk meningkatkan

salah satu stimulasi indra. Kekuatan suatu perilaku atau sikap yang dipertahankan disebut sebagai intensitas dalam kamus psikologi. Force adalah gerakan hubungan individu yang dekat dengan sentimen. perasaan senang yang berhubungan dengan suatu kegiatan yang dilakukan guna memotivasi seseorang untuk mengulangnya (Sabekti, 2019). Intensitas Investasi Saham dapat dilihat dari dua hal yaitu frekuensi saham yang digunakan dan lamanya menggunakan saham.

#### 2.1.4.2. Aspek-Aspek Intensitas

Sabekti (2019), menyatakan terdapat dua aspek yang mendukung adanya intensitas yaitu sebagai berikut:

##### 1) Durasi

Kemampuan pengguna untuk melakukan aktivitas berlangsung selama durasi aktivitas. Oleh karena itu, jumlah waktu yang dihabiskan untuk mengakses media dapat berdampak signifikan terhadap pandangan seseorang. Dapat dilihat bahwa seseorang termotivasi dalam dirinya jika ia menggunakan waktunya untuk melakukan sesuatu.

##### 2) Frekuensi

Frekuensi seseorang terlibat dalam suatu aktivitas selama periode waktu tertentu dikenal sebagai frekuensi aktivitas. Misalnya, seberapa sering seseorang berinvestasi di pasar modal dalam jangka waktu tertentu. Jika membicarakan terkait intensitas dapat kita kaitkan dengan investasi saham syariah. Intensitas investasi saham syariah adalah tingkat keseringan atau frekuensi individu dalam berinvestasi saham syariah menggunakan teknologi informasi maupun langsung

ke pasar modal. Apalagi saat ini tingkat penggunaan investasi dipengaruhi dengan adanya teknologi informasi yang lebih canggih.

#### 2.1.4.3. Pengertian Saham Syariah

Saham (stocks) adalah surat berharga yang mewakili kepemilikan sebagian modal perseroan terbatas. Pemegang saham adalah pemilik perusahaan (Kudus, 2017). Semakin besar kontribusi penawaran, semakin menonjol kekuatan dalam organisasi (Nurwahyuni, 2019). Investor membeli saham karena beberapa alasan, yang paling penting adalah mendapatkan dividen (keuntungan), memiliki pengaruh terhadap perusahaan, dan memperdagangkan keuntungan modal, jika harga saham naik, investor akan menjual kembali saham mereka (Kudus, 2017). Pada penutupan laporan keuangan, RUPS (rapat umum pemegang saham) memutuskan berapa banyak dividen yang harus dibayarkan dan berapa banyak keuntungan yang harus disimpan.

Saham syariah adalah wasiat atau perlindungan yang menunjukkan tanggung jawab organisasi dan telah diberikan oleh penjamin yang administrasi dan pendekatan strategisnya tidak menyalahgunakan aturan ketat Islam. Saham syariah adalah nama lain dari saham syariah. Kumpulan saham syariah dapat ditemukan di Jakarta Islamic Record (JII) di Bursa Efek Jakarta (BEJ). (Kudus, 2017). Dua saham syariah yang diakui pasar modal adalah yang memenuhi peraturan OJK no. 1 kriteria pemilihan saham syariah. 35/PJOK.04/2017, serta yang tercatat sebagai efek syariah oleh emiten sesuai POJK No.17/PJOK.04/2015.

Dari bulan Mei hingga November, OJK menerbitkan Daftar Efek Syariah (DES) untuk seluruh saham syariah di pasar modal syariah Indonesia, terlepas dari

apakah saham tersebut tercatat di BEI. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mengacu pada fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengatur kriteria saham syariah sebagai berikut: ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)):

- a. Emiten tidak diperbolehkan untuk melakukan aktivitas seperti: perjudian, perdagangan yang dilarang agama, jasa ribawi seperti bank yang berbasis bunga dan perusahaan pembiayaan yang berbasis bunga, jual beli yang mengandung unsur ketidakpastian (gharar) seperti asuransi konvensional, memproduksi, mendistribusi dan menjual barang dan sebagainya.
- b. Rasio yang harus dipenuhi emiten adalah sebagai berikut: rasio tidak lebih dari 45 % untuk utang berbasis bunga terhadap total aset atau tidak lebih dari 10% untuk pendapatan tidak halal lainnya terhadap total pendapatan operasional.

Bursa Efek Indonesia (BEI) menawarkan saham-saham syariah di sejumlah indeks saham, antara lain ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)):

- 1) Seluruh saham syariah telah tercatat di BEI dan masuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK, Bapepan, dan LK masuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).
- 2) Jakarta Islamic Index (JII), kelompok saham syariah yang terdiri dari 30 saham syariah yang tercatat di BEI dan paling likuid,
- 3) Jakarta Islamic Index 70 (JII70) adalah kumpulan saham syariah likuid yang tercatat di BEI.

#### 2.1.4.4 Kelebihan dan Kekurangan Saham Syariah

##### a. Kelebihan Saham

- 1) Indeks LQ45 memuat sejumlah saham yang likuid.

Indeks LQ45 mencakup sejumlah saham. 45 emiten dalam indeks LQ45 dipilih berdasarkan likuiditas dan kapitalisasi pasar, dan kriteria yang telah ditentukan digunakan untuk menentukan saham mana yang likuid dan layak untuk diinvestasikan. Terdapat saham *Blue-chip* yang minim risiko penurunan harga

- 2) Terdapat beberapa saham yang tergolong dengan saham *blue-chip* (saham kapitalisasi).

Saham blue-chip merupakan kelompok saham yang memiliki kapitalisasi pasar yang besar. Karena volatilitas harganya yang rendah, saham ini lebih aman untuk diinvestasikan.

- 3) Keuntungan diperoleh dari Capital gain dan pembagian deviden

Saham syariah juga memiliki keuntungan yang disebut dengan capital gain. Saat saham mencapai harga target melalui pertumbuhan dan perkembangan, keuntungan ini bisa diperoleh. Sedangkan dividen merupakan pendapatan investasi berulang, Pada RUPS, dividen dibagikan setelah pemegang saham memberikan persetujuannya.

#### b. Kekurangan Saham

- 1) Adanya risiko kehilangan modal
- 2) Return atau pengembalian yang tidak pasti
- 3) Sulit dalam menjual produk investasi
- 4) Berkurangnya nilai riil suatu modal investasi

#### 2.1.4.5. Landasan Hukum Saham Syariah

Al-Qur'an dan hadits belum memberikan landasan hukum yang jelas tentang saham syariah. Para ahli fikih dan ulama modern berusaha menyusun rumusan untuk

mencapai kesimpulan hukum yang tegas, khususnya melalui ijtihad yang berkaitan dengan saham. Para ahli hukum berbeda pendapat karena sebagian mereka membolehkan jual beli saham, sedangkan sebagian lainnya tidak. Wabbah al Zuhaili muamalah dengan sahnya saham bisa jadi karena pemegang saham merupakan sekutu dalam perseroan yang sebanding dengan saham yang ia milikinya.

Para ulama mengizinkan untuk jual beli saham, serta kepemilikan saham dengan syarat yang disepakati dan disetujui oleh pemegang saham sekuritas lainnya. Sesuai dengan keputusan yang diambil pada Mukhtamar Majma' Fiqh Islam ke-7 di Jeddah tahun 1992, diperbolehkan menjual saham dengan ketentuan yang berlaku, khususnya dalam Fatwa DSN-MUI No. 40/DSN-MUI/ 2003, yang menetapkan bahwa saham boleh dijual atau dibeli (Choirunnisak,2019).

## 2.2 Penelitian yang Relevan

Untuk menunjukkan keaslian penulisan dari penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini:

Tabel 2.1  
Hasil Penelitian yang Relevan

No	Judul dan Nama Peneliti	Hasil	Metode
1.	<i>Digitisation's impact on Islamic financial institutions: website-based financing system services</i> (Putriana et al., 2022).	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efisiensi dan kepatuhan memiliki hubungan positif signifikan terhadap minat anggota untuk melamar berbasis website online. Keandalan, privasi dan pemenuhan tidak mempengaruhi minat anggota mengajukan	Kuantitatif

		produk pembiayaan online berbasis website. Sedangkan daya tanggap berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap minat anggota dalam pengajuan produk pembiayaan online berbasis website.	
2.	<i>Woman entrepreneurs in Kerala and their investment behaviour</i> (Antony, 2021).	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengenalan jalan baru untuk berinvestasi tidak mempengaruhi perempuan pengusaha, mereka masih lebih memilih deposito bank yang lebih aman.	Kuantitatif
3.	Pengaruh faktor ekonomi makro, risiko investasi, dan kinerja keuangan terhadap <i>return</i> saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Artaya et al., 2014).	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap risiko investasi. Risiko investasi berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham. EPS berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham, PER berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return</i> saham.	Analisis multivariat
4.	Pengaruh informasi produk, risiko investasi, kepuasan investor dan minat mahasiswa berinvestasi (Trenggana & Kuswardhana, 2017).	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham.	Deskriptif dan verifikatif
5.	Pengaruh persepsi risiko, ekspektasi <i>return</i> , <i>behavioural motivasi</i> dan kemajuan teknologi terhadap keputusan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi risiko yang diterima, maka keputusan investasi	Kuantitatif

	investasi di pasar modal syariah (Sarawatari et al., 2021).	semakin besar. Hal ini disebabkan karena penelitian ini memiliki pengetahuan yang cukup terkait dengan investasi, dimana memperoleh laba yang tinggi disertai dengan risiko yang tinggi pula. Variabel behavioural motivation berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.	
6.	Pengaruh profitabilitas, komisaris independen, <i>leverage</i> , ukuran perusahaan dan intensitas modal terhadap <i>tax avoidance</i> (Masrurroch et al., 2021).	Hasil penelitian ini menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> . Komisaris independen berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i> . <i>Leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> . Intensitas modal tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> .	Kuantitatif
7.	Pengaruh likuiditas, <i>leverage</i> , intensitas persediaan dan intensitas asset tetap pada tingkat agresivitas wajib pajak badan (Adisamartha & Noviari, 2015).	Hasil penelitian ini menunjukkan likuiditas perusahaan berpengaruh positif pada tingkat agresivitas wajib pajak badan. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh pada tingkat agresivitas wajib pajak badan. Intensitas persediaan berpengaruh positif pada tingkat agresivitas wajib pajak badan. Intensitas asset tetap pajak tidak berpengaruh pada tingkat agresivitas wajib pajak badan.	Kuantitatif

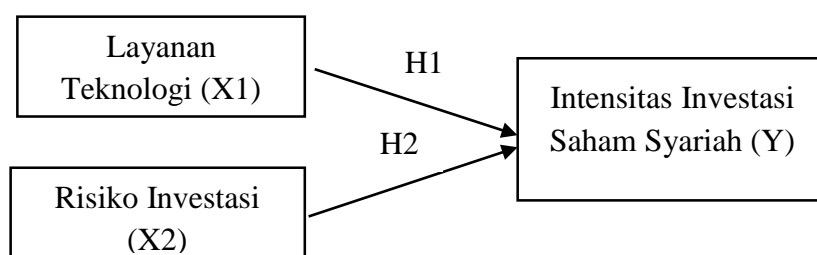


Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, dapat dikatakan bahwa penelitian ini sedikit berbeda dengan penelitian yang relevan. Dimana persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada variabel dependen (Y). Jika peneliti terdahulu menggunakan variabel dependen minat berinvestasi sedangkan penelitian ini menggunakan variabel dependen (Y) yaitu Intensitas investasi saham syariah. Hal ini juga dapat menjadi suatu kebaruan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Selain itu, penulis juga melakukan kebaruan dengan mengikuti fenomena yang baru juga yaitu fenomena saham syariah.

### 2.3 Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran penelitian dikembangkan atas dasar penelitian dan landasan teori yang telah disebutkan sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak administrasi inovasi dan risiko spekulasi terhadap kekuatan ventura saham syariah. Hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dijelaskan dalam penelitian ini. Intensitas investasi saham syariah (Y) merupakan variabel dependen dalam penelitian ini, sedangkan layanan teknologi (X1) dan risiko investasi (X2) merupakan variabel independen. Oleh karena itu sistem bekerja sebagai berikut (Putri, 2020):

Gambar 2.1  
Kerangka Penelitian



## 2.4 Hipotesis

Hipotesis rumusan masalah penelitian adalah dugaan atau tanggapan sementara terhadap pertanyaan. Itu bisa benar atau salah (Ashrina, 2018). Bisa disebut “jawaban sementara” karena tanggapannya berdasarkan teori, sedangkan tanggapan yang sebenarnya baru bisa diperoleh setelah peneliti mengumpulkan data dan menganalisis data penelitian (V. J. Caiozzo, F. Haddad, S. Lee, M. Baker et al., 2019).

Sebuah hipotesis diajukan untuk mendukung rumusan masalah, tujuan penelitian, dan landasan teori:

- 1). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial di Pasar Modal (Studi kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisns Universitas Muhammadiyah Tangerang)

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Negara & Febrianto, 2020) menyatakan bahwa secara parsial teknologi berpengaruh terhadap minat investasi. Dan penelitian yang dilakukan oleh (Hafiz, 2020) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi.

H1: Layanan teknologi berpengaruh terhadap intensitas investasi saham syariah

- 2). Pengaruh Informasi Produk, Risiko Investasi, Kepuasan Investor dan Minat Mahasiswa Berinvestasi

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Trenggana & Kuswardhana, 2017) menyatakan bahwa informasi produk, risiko investasi dan kepuasan secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham dengan besarnya

pengaruh 70,6%. Dan penelitian yang dilakukan oleh (Sarawatari et al., 2021) dengan hasil menunjukkan risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

H2 : Risiko investasi berpengaruh terhadap intensitas investasi saham syariah.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Peneliti akan menggunakan jenis penelitian kuantitatif pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif menggunakan data berupa angka untuk mengukur hasil dan disertai dengan analisis statistik. Sedangkan kuantitatif deskriptif merupakan penelitian yang melibatkan pengukuran untuk penyelidikan informasi dengan memahami data yang telah dikumpulkan untuk apa nilainya tanpa pilihan untuk menetapkan tujuan atau hipotesis yang biasanya teratur (Sugiyono, 2011).

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari 2023 setelah dikeluarkannya izin penelitian dalam jangka waktu kurang lebih 2 bulan, yaitu: 1 bulan untuk mengumpulkan data dan 1 bulan untuk mengolah data yakni, proses bimbingan berlangsung dan penyajian dalam bentuk skripsi. Sedangkan untuk tempat penelitian berada di wilayah Surakarta khususnya pada Mahasiswa Muslim Surakarta.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2011), Populasi ialah sekelompok objek dengan satu atau lebih karakteristik yang menjadi pokok permasalahan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Muslim di Kota Surakarta yang tidak diketahui jumlahnya.

### 3.3.2 Sampel

Sugiyono (2011) menyatakan bahwa sampel merupakan seperangkat karakteristik atau ciri khas yang digunakan dalam penelitian pada suatu populasi. Dalam penelitian sampel sangat penting karena sebagai sumber data. Sedangkan menurut penjelasan Baley, sampel dalam penelitian ini untuk menganalisis data statistik minimal ada 30 sampel yang diambil (Putri, 2020). Pada saat penelitian menggunakan rumus Lemeshow (1997), hal ini dikarenakan jumlah populasi tidak diketahui. Adapun rumus Lemeshow adalah:

$$n = \frac{z^2 P (1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

n adalah Jumlah sampel

z adalah Nilai standar = 1,96

p adalah Maksimal estimasi = 50% = 0,5

d adalah Alpha (0.10) atau *sampling error* = 10%

Dari rumus di atas, sehingga dapat di hitung jumlah sampel yang akan digunakan sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 P (1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04 = 100$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, hasil sampel yang didapatkan ialah 96,04, untuk mempermudah penelitian maka sampel dibulatkan menjadi 120 responden.

### **3.4 Teknik Pengambilan Sampel**

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan dengan pertimbangan tertentu dari peneliti (Sugiyono, 2011).

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Mahasiswa muslim di Surakarta
2. Mahasiswa yang telah memiliki akun saham.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Variabel bebas (*independen*) ialah variabel yang biasa disebut dengan variabel antecedent, stimulus dan prediktor. Variabel ini mempengaruhi munculnya variabel terikat (*dependen*). Variabel independen dalam persamaan struktural disebut sebagai variabel eksogen dalam Structural Equation Modeling (SEM) (Sugiyono, 2011).

- 1) Variabel bebas (*independen*)

Variabel bebas berfungsi untuk mempengaruhi variabel lain, maka variabel bebas (*independen*) lah yang menyebabkan timbulnya variabel terikat, sehingga variabel lain dapat dengan bebas dipengaruhi olehnya.. Dalam penelitian ini variabel bebas (*independen*) yaitu layanan teknologi (X1) dan resiko investasi (X2).

## 2) Variabel terikat (*dependen*)

Variabel yang dipengaruhi oleh satu atau dua variabel independen disebut variabel terikat (*dependen*). Variabel dependen disebut juga sebagai variabel kriteria, variabel output. Dalam penelitian ini variabel terikat (*dependen*) adalah intensitas investasi saham syariah (Y).

### **3.6 Data dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data primer agar memperoleh tanggapan terhadap kuesioner yang akan disebarakan secara offline dengan mengunjungi setiap responden satu per satu.

### **3.7 Teknik Pengumpulan Data**

Cara Pengumpulan data ialah sebagai berikut:

#### 1. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2011), kuisisioner itu dimana responden diberikan daftar pernyataan atau pertanyaan secara tertulis yang harus dijawab. Peneliti menggunakan kuesioner yang dibagikan secara offline untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini (Putri, 2020).

#### 2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2011), dokumentasi merupakan cara agar mendapatkan data dan informasi berupa arsip, buku, angka tertulis, gambar dan dokumen yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian.

### 3.8 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua faktor, yaitu variabel bebas (independen) adalah layanan teknologi dan risiko investasi, sedangkan variabel terikat (dependen) adalah intensitas investasi saham syariah. Berikut definisi operasional dari masing-masing variabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Layanan Teknologi (X1)	Layanan teknologi adalah segala teknologi yang telah digunakan untuk mengirim atau mendapatkan informasi secara elektronik untuk mempermudah pekerjaan manusia. (Hafiz, 2020).	1.Efisien dan keamanan transaksi. 2.Akses yang menjangkau. 3.Kecepatan dan ketepatan transaksi.
2.	Resiko investasi (X2)	Risiko investasi (Equity Investment Risk) merupakan berapa banyak perbedaan antara tingkat pengembalian yang diharapkan dan tingkat pengembalian yang sebenarnya (Hidayatullah & Qudratullah, 2017).	1.Kekhawatiran akan kerugian finansial yang mungkin bisa terjadi. 2.Kekhawatiran tersia-siakannya waktu membeli suatu produk. 3.Kekhawatiran akan kesulitan mencari informasi terkait produk tersebut.
3.	Intensitas Investasi Saham Syariah (Y)	Intensitas investasi saham syariah adalah suatu kondisi atau tingkat yang menunjukkan seberapa sering dan untuk berapa lama saham emiten diperdagangkan selama jangka waktu tertentu (Sabekti, 2019).	1. Frekuensi. 2.Durasi atau jangka waktu berinvestasi.



### **3.9. Analisis Data**

Analisis data kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Sedangkan kuisisionernya disusun menggunakan skala likert. Untuk menghasilkan informasi, kemudian data yang diperoleh dari kuesioner yang telah disebar akan dianalisis dan diolah menggunakan SPSS (Statistical Products and Service Solutions) untuk analisis regresi linier sederhana (Sarawatari et al., 2021).

#### **3.9.1. Uji Deskripsi**

Statistik deskriptif adalah jenis analisis data di mana data yang dikumpulkan dijelaskan sebagaimana adanya tanpa maksud untuk menarik generalisasi atau kesimpulan yang diterima secara umum. Penyajian dan melalui tabel, grafik, dan diagram, perhitungan modus, mean, dan median distribusi data dengan menghitung rata-rata, standar deviasi, dan persentase adalah contoh analisis statistik deskriptif (Sugiyono, 2011).

#### **3.9.2. Uji Kualitas Data**

##### **a. Uji Validitas**

Menurut Ghozali (2018), Uji validitas merupakan instrumen penilaian yang dipandang siap untuk menyampaikan data yang sebenarnya, apa yang harus dievaluasi dapat diukur dengan instrumen tersebut. Agar hasilnya signifikansi dapat dengan cara membedakan nilai  $r$  hitung dan  $r$  tabel  $r$  product moment atau menggunakan  $df = n-2$ . Dan jika  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel dan nilainya positif oleh karena itu pertanyaan yang digunakan valid (Ghozali, 2018).

### **b. Uji Reabilitas**

Uji reabilitas ialah instrumen yang akan menghasilkan data yang sebanding bila digunakan berulang kali untuk mengukur sesuatu yang serupa. Sujarweni menegaskan bahwa reliabilitas kuesioner dapat dilakukan secara bersamaan pada setiap item pertanyaan dalam kuesioner (Ghozali, 2018). Maka dalam uji reabilitas ini dapat diambil keputusan, yakni:

- 1) Kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha  $> 0,600$ .
- 2) Kuesioner dikatakan tidak reliabel apabila nilai Cronbach Alpha  $< 0,600$ .

### **3.9.3. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2018), pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel residual memiliki distribusi yang normal. Karena sudah menjadi rahasia umum bahwa uji T dan uji F dapat mengasumsikan bahwa nilai residual adalah normal. Persamaan regresi dapat diartikan baik apabila variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal. Cara pengambilan keputusan dapat dilihat pada angka probabilitasnya, yakni sebagai berikut:

1. Apabila probabilitas  $\geq 0,05$  berarti distribusi model dikatakan normal.
2. Apabila probabilitas  $\leq 0,05$  berarti distribusi model dikatakan tidak normal.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Menurut Ghozali (2018), Dalam uji ini mempunyai tujuan yaitu memastikan apakah variabel independen model regresi berkorelasi. Tetapi, model regresi dikatakan baik apabila pada variabel independen tidak terjadi korelasi. Dan jika variabel tersebut saling berkorelasi maka variabel-variabel lainnya tidak boleh

orthogonal. Variabel ort-ogonal ialah komponen bebas yang asosiasinya antara elemen independen identik dengan nol.

Uji ini diselesaikan dengan memperhatikan signifikansi dari kekuatan dan VIF. Apabila  $VIF > 10$ , berarti ada hubungan antara faktor bebas sedangkan nilai  $VIF < 10$ , maka tidak ada hubungan antar elemen.

### c. Uji *Heteroskedastisitas*

Menurut Ghazali (2018), Pengujian ini untuk melihat apakah ada varians yang tidak sama antara berbagai pengamatan residual model regresi. Uji heteroskedastisitas terjadi jika model residual tidak memiliki varians yang konsisten dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya. Pengakuan ada atau tidak adanya uji dalam survei ini diselesaikan dengan melihat ada tidaknya model eksplisit pada garis sebar antara SRESID dan ZPRED, uji Spearman dan uji Glejser (Iii & Penelitian, 2006). Hipotesis disusun dengan berjalan dengan pedoman keputusan :

$H_0$  : Probabilitas  $> 0,05$ ,  $H_0$  diterima. Berarti tidak ada masalah heterokedastisitas.

$H_a$  : Probabilitas  $< 0,05$ ,  $H_0$  ditolak. Berarti ada masalah heterokedastisitas.

## 3.9.4. Uji Ketepatan Model

### a. Uji Koefisien Determinasi *R Square* ( $R^2$ )

Menurut Ghazali (2018), Kemampuan model untuk menjelaskan variabel independen diukur dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Nol dan satu adalah koefisien determinasi. Kemampuan variabel-variabel bebas dikatakan terbatas apabila nilai  $R^2$  kecil. Rumus koefisien determinasi simultan adalah sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd adalah koefisien determinasi

$R^2$  adalah kuadrat dari koefisien ganda.

#### **b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)**

Menurut Ghozali (2018), tujuan pengujian ini adalah untuk memastikan apakah variabel independen berpengaruh simultan terhadap variabel dependen. Hipotesis simultan dikelaskan kedalam bentuk :

$H_0 : \beta_1, \beta_2 \neq 0$ , artinya tidak ada pengaruh Layanan teknologi dan risiko investasi terhadap intensitas investasi saham syariah.

$H_a : \beta_1, \beta_2 \neq 0$ , artinya ada pengaruh Layanan teknologi dan risiko investasi terhadap intensitas investasi saham syariah.

Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya variabel bebas secara simultan tidak memengaruhi variabel terikat. Sebaliknya apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel terikat.

#### **3.9.5. Regresi Linier Berganda**

Menurut Ghozali (2018), regresi linear berganda berfungsi menentukan apakah variabel independen dan variabel dependen memiliki hubungan positif atau negatif. Peneliti akan melakukan analisis regresi linier berganda. Bertujuan untuk mengetahui bagaimana layanan teknologi dan risiko investasi mempengaruhi intensitas investasi saham syariah.

Maka dapat dirumuskan :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Variabel terikat (Intensitas investasi saham syariah)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi untuk X1

$\beta_2$  = Koefisien regresi untuk X2

X1 = Variabel bebas pertama (Layanan teknologi)

X2 = Variabel bebas kedua (Risiko investasi)

e = Nilai residual

### **3.9.6. Uji Hipotesis**

#### **1. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)**

Menurut Ghozali (2018), tujuan pengujian ini untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu unsur bebas semata-mata dalam menangani variabel terikat. Hipotesis parsial dirumuskan dalam konstruksi kuantitatif, yakni:

$H_0 : \beta_1 \neq 0$ , Tidak ada pengaruh layanan teknologi terhadap intensitas investasi saham syariah.

$H_a : \beta_1 \neq 0$ , Ada pengaruh layanan teknologi terhadap intensitas investasi saham syariah.

$H_0 : \beta_2 \neq 0$ , Tidak ada pengaruh risiko investasi terhadap intensitas investasi saham syariah.

$H_a : \beta_2 \neq 0$ , Ada pengaruh risiko investasi terhadap intensitas investasi saham syariah.

Kemudian hipotesis uji T dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut: apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sebaliknya apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Penelitian**

##### **4.1.1. Proses Penelitian**

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa muslim Surakarta yang terdiri dari beberapa universitas yang ada di wilayah Surakarta yang telah memiliki akun saham. Universitas yang digunakan peneliti sebagai objek penelitian meliputi Universitas Sebelas Maret, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Universitas Islam Batik Surakarta, Poltekkes Kemenkes Surakarta, Universitas 'Aisyiyah Surakarta, STIKES Mamba'ul'ulum Surakarta, Universitas Duta Bangsa Surakarta, Politeknik Indonusa Surakarta, Universitas Nahdatul Ulama Surakarta, Universitas Kusuma Husada Surakarta, dan Universitas Tunas Pembangunan Surakarta. Dalam pengumpulan data, kuesioner disebarakan melalui offline.

#### **4.2. Deskripsi Karakteristik Responden**

##### **1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Tabel 4.1  
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		<b>Jenis Kelamin</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	41	34.2	34.2	34.2
	Perempuan	79	65.8	65.8	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

*Sumber : Output SPSS 25, Data Primer, 2023*

Berdasarkan tabel 4.1, jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 79 mahasiswa atau 79,0%. Sedangkan mahasiswa laki-laki sebanyak 41 mahasiswa atau 41,0%.

## 2. Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi

Tabel 4.2

### Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi

		<b>Perguruan Tinggi</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Universitas Sebelas Maret surakarta	27	22.5	22.5	22.5
	Universitas Muhammadiyah Surakarta	29	24.2	24.2	46.7
	Universitas Islam Batik Surakarta	12	10.0	10.0	56.7
	Poltekkes Kemenkes Surakarta	10	8.3	8.3	65.0
	STIKES Mamba'ul'ulum Surakarta	6	5.0	5.0	70.0
	Universitas 'Aisyiyah Surakarta	12	10.0	10.0	80.0
	Universitas Duta Bangsa Surakarta	2	1.7	1.7	81.7
	Universitas Kusuma Husada Surakarta	3	2.5	2.5	84.2
	Universitas Nahdatul Ulama Surakarta	11	9.2	9.2	93.3
	Politeknik Indonusa Surakarta	6	5.0	5.0	98.3
	Universitas Tunas Pembangunan Surakarta	2	1.7	1.7	100.0
	<b>Total</b>	<b>120</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	

*Sumber : Output SPSS 25, Data Primer, 2023*

Berdasarkan tabel 4.2, bahwa responden terdiri dari Universitas Muhammadiyah Surakarta yaitu sebanyak 29 atau 29,0%. Sedangkan responden yang berasal dari Universitas Sebelas Maret sebanyak 27 atau 27,0%, Universitas Islam Batik Surakarta sebanyak 12 atau 12,0%, Universitas ‘Aisyiyah Surakarta sebanyak 12 atau 12,0%, Universitas Nahdatul Ulama Surakarta sebanyak 11 atau 11,0%, Poltekkes Kemenkes Surakarta sebanyak 10 atau 10,0%, STIKES Mamba’ul’ulum Surakarta sebanyak 6 atau 6%, Politeknik Indonusa Surakarta sebanyak 6 atau 6%, Universitas Kusuma Husada Surakarta sebanyak 3 atau 3%, Universitas Duta Bangsa Surakarta sebanyak 2 atau 2% dan Universitas Tunas Pembangunan Surakarta sebanyak 2 atau 2%.

### **4.3. Pengujian dan Hasil Analisis Data**

#### **4.3.1. Uji Instrumen**

##### **1. Uji Validitas**

Menurut Ghozali (2018), menyatakan bahwa pengujian ini digunakan untuk mengetahui valid tidaknya pertanyaan kuesioner, dapat dinyatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , namun apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu layanan teknologi dan risiko investasi.

Tekniknya adalah dengan membangun korelasi antara konstruk total dan skor item pertanyaan. Teknik ini membandingkan antara nilai  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ , dapat



dilihat pada r tabel product moment dengan jumlah sampel (N), dimana N adalah 120. Maka hasil yang didapat ialah sebesar 0,178.

**a. Variabel Layanan teknologi (X1)**

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Layanan Teknologi (X1)

<b>Pertanyaan</b>	<b>R tabel</b>	<b>R hitung</b>	<b>Keterangan</b>
X1.1	0,178	0,759	Valid
X1.2	0,178	0,663	Valid
X1.3	0,178	0,703	Valid
X1.4	0,178	0,762	Valid
X1.5	0,178	0,731	Valid

*Sumber : Output SPSS 25, Data Primer, 2023*

Tabel 4.3 bahwa hasil uji diatas dari variabel Layanan teknologi (X1) dapat dijelaskan yakni:

- 1) Variabel Layanan teknologi item pertanyaan X1.1 menunjukkan bahwa hasil pengujian sebesar  $0,759 > 0,178$ , maka variabel Layanan teknologi item pertanyaan tersebut dianggap valid.
- 2) Variabel Layanan teknologi item pertanyaan X1.2 menunjukkan bahwa hasil pengujian sebesar  $0,663 > 0,178$ , maka variabel Layanan teknologi item pertanyaan tersebut dianggap valid.

- 3) Variabel Layanan teknologi item pertanyaan X1.3 menunjukkan bahwa hasil pengujian sebesar  $0,703 > 0,178$ , maka variabel Layanan teknologi item pertanyaan tersebut dianggap valid.
- 4) Variabel Layanan teknologi item pertanyaan X1.4 menunjukkan bahwa hasil pengujian sebesar  $0,762 > 0,178$ , maka variabel Layanan teknologi item pertanyaan tersebut dianggap valid.
- 5) Variabel Layanan teknologi item pertanyaan X1.5 menunjukkan bahwa hasil pengujian sebesar  $0,731 > 0,178$ , maka variabel Layanan teknologi item pertanyaan tersebut dianggap valid.

**b. Variabel Risiko Investasi (X2)**

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Risiko Investasi (X2)

Pertanyaan	R tabel	R hitung	Keterangan
X2.1	0,178	0,370	Valid
X2.2	0,178	0,721	Valid
X2.3	0,178	0,660	Valid
X2.4	0,178	0,681	Valid
X2.5	0,178	0,811	Valid

*Sumber : Output SPSS 25, Data Primer, 2023*

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukan hasil uji validitas dari variabel risiko investasi (X2) dapat dijelaskan yakni:

1. Variabel risiko investasi item pertanyaan X2.1 menunjukkan bahwa hasil pengujian sebesar  $0,370 > 0,178$ , maka variabel risiko investasi item pertanyaan tersebut dianggap valid.

2. Variabel risiko investasi item pertanyaan X2.2 menunjukkan bahwa hasil pengujian sebesar  $0,721 > 0,178$ , maka variabel risiko investasi item pertanyaan tersebut dianggap valid.
3. Variabel risiko investasi item pertanyaan X2.3 menunjukkan bahwa hasil pengujian sebesar  $0,660 > 0,178$ , maka variabel risiko investasi item pertanyaan tersebut dianggap valid.
4. Variabel risiko investasi item pertanyaan X2.4 menunjukkan bahwa hasil pengujian sebesar  $0,681 > 0,178$ , maka variabel risiko investasi item pertanyaan tersebut dianggap valid.
5. Variabel risiko investasi item pertanyaan X2.5 menunjukkan bahwa hasil pengujian sebesar  $0,811 > 0,178$ , maka variabel risiko investasi item pertanyaan tersebut dianggap valid.

**c. Variabel Intensitas Investasi Saham Syariah (Y)**

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Intensitas Investasi Saham Syariah (Y)

Pertanyaan	R tabel	R hitung	Keterangan
Y1	0,178	0,336	Valid
Y2	0,178	0,784	Valid
Y3	0,178	0,773	Valid
Y4	0,178	0,699	Valid
Y5	0,178	0,742	Valid

*Sumber : Output SPSS 25, Data Primer, 2023*

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa uji diatas dari variabel Intensitas investasi saham syariah (Y) dapat dijelaskan yakni:

- 1). Variabel Intensitas investasi saham syariah item pertanyaan Y1 menunjukkan bahwa hasil pengujian sebesar  $0,336 > 0,178$ , maka variabel Intensitas investasi saham syariah item pertanyaan tersebut dianggap valid.

- 2). Variabel Intensitas investasi saham syariah item pertanyaan Y2 menunjukkan bahwa hasil pengujian sebesar  $0,784 > 0,178$ , maka variabel Intensitas investasi saham syariah item tersebut dianggap valid.
- 3). Variabel Intensitas investasi saham syariah item pertanyaan Y3 menunjukkan bahwa hasil pengujian sebesar  $0,773 > 0,178$ , maka variabel Intensitas investasi saham syariah item pertanyaan tersebut dianggap valid.
- 4). Variabel Intensitas investasi saham syariah item pertanyaan Y4 menunjukkan bahwa hasil pengujian sebesar  $0,699 > 0,178$ , maka variabel Intensitas investasi saham syariah item pertanyaan tersebut dianggap valid.
- 5). Variabel Intensitas investasi saham syariah item pertanyaan Y5 menunjukkan bahwa hasil pengujian sebesar  $0,742 > 0,178$ , maka variabel Intensitas investasi saham syariah item pertanyaan tersebut dianggap valid.

## **2. Uji Reliabilitas**

Menurut Ghozali (2018), uji reliabilitas adalah alat yang dapat digunakan berkali-kali untuk mengukur sesuatu yang sebanding dan akan menghasilkan data yang sebanding. Dalam uji reabilitas ini dapat diambil keputusan, yakni kuesioner dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha  $> 0,600$ . Sebaliknya kuesioner dikatakan tidak reliabel jika nilai Cronbach Alpha  $< 0,600$ . Adapun kriteria besarnya koefisien reabilitas, meliputi :

Reabilitas sangat tinggi =  $0,80 - 1,00$

Reabilitas tinggi =  $0,60 - 0,80$

Reabilitas cukup =  $0,40 - 0,60$

Reabilitas rendah = 0,20 – 0,40

Tabel 4.6  
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r <sub>alpha</sub>	r <sub>kritis</sub>	Keterangan
Layanan Teknologi (X1)	0,772	0,600	Reliabel
Risiko Investasi (X2)	0,670	0,600	Reliabel
Intensitas Investasi Saham Syariah (Y)	0,705	0,600	Reliabel

Sumber : Output SPSS 25, Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.6, menunjukkan bahwa hasil uji reabilitas setiap item pertanyaan dinyatakan reliabel. Dalam tabel 4.6 koefisien reabilitas variabel layanan teknologi sebesar 0,772, variabel risiko investasi sebesar 0,670 dan intensitas investasi saham syariah sebesar 0,705, hal tersebut mempunyai nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,600. Maka diketahui bahwa variabel layanan teknologi, risiko investasi dan intensitas investasi saham syariah memenuhi syarat atau reliable.

#### 4.3.2. Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018), uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual, variabel perancu, dan model regresi semuanya berdistribusi normal. Uji nonparametrik Komlogrov-Smirnov dapat digunakan untuk melakukan uji normalitas. Data dikatakan berdistribusi normal jika hasil uji statistik nonparametrik Komlogrov-Smirnov lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.7

## Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.36599365
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.060
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.065 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : *Output SPSS 25, Data Primer, 2023*

Dari tabel 4.7, dapat dilihat bahwa asymp. sig. (2) memiliki nilai 0,065. Secara khusus, asimp Sig. (2-tailed), atau  $0,065 > 0,05$ , lebih besar dari nilai probabilitas (0,05). Oleh karena itu, data dalam penelitian ini memiliki distribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018), Uji multikolinearitas mempunyai tujuan yaitu memastikan apakah variabel independen model regresi berkorelasi. Uji multikolinearitas diselesaikan dengan memperhatikan signifikansi dari VIF dan kekuatan. Uji ini diselesaikan dengan memperhatikan signifikansi dari kekuatan dan VIF. Apabila  $VIF > 10$ , berarti ada hubungan antara faktor bebas sedangkan

nilai  $VIF < 10$ , maka tidak ada hubungan antar elemen. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.8  
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolarance	VIF	Keterangan
X1	0,632	1,582	Tidak terjadi multikolinearitas
X2	0,632	1,582	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Output SPSS 25, Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.8, menunjukkan bahwa:

- a. Hasil uji multikolinearitas diatas menunjukkan bahwa variabel layanan teknologi (X1) memiliki nilai  $VIF < 10$  yaitu 1,582 dan nilai tolerance lebih besar 0,10 yakni  $0,632 > 0,10$ . Maka dari itu model regresi penelitian memenuhi persyaratan analisis regresi dengan tidak memiliki gejala multikolinear.
- b. Hasil uji multikolinearitas diatas menunjukkan bahwa variabel risiko investasi (X2) memiliki nilai  $VIF < 10$  yaitu 1,582 dan nilai tolerance lebih besar 0,10 yakni  $0,632 > 0,10$ . Maka dari itu model regresi penelitian memenuhi persyaratan analisis regresi dengan tidak memiliki gejala multikolinear.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018), Uji heteroskedastisitas mempunyai tujuan yaitu memastikan apakah variabel bebas model regresi berkorelasi. Tetapi, seharusnya tidak ada korelasi antara variabel independen dalam model regresi yang baik.

Tujuan pengujian ini untuk menguji ada tidaknya heterokedastisitas menggunakan uji *Glejser*, apabila nilai Sig. < 0,05 maka terjadi heterokedastisitas, namun apabila nilai Sig. > 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas. Pengujian ini menggunakan uji *glejser*, yakni sebagai berikut:

Tabel 4.9  
Hasil Uji *Glejser*

Variabel	Sig	Kesimpulan
X1	0,174	Tidak terjadi heterokedastisitas
X2	0,534	Tidak terjadi heterokedastisitas

Sumber : Output SPSS 25, Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil dari tabel 4.9 variabel layanan teknologi (X1) dan risiko investasi (X2) memiliki nilai Sig. > 0,05, sehingga diketahui bahwa dalam model regresi tidak terjadi heterokedastisitas.

#### 4.3.3. Uji Ketepatan Model

##### 1. Uji Koefisien Determinasi R Square (R<sup>2</sup>)

Menurut Ghozali (2018), Kemampuan model dalam menjelaskan variabel independen diukur dengan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>). Nol dan satu adalah koefisien determinasi. Kemampuan variabel-variabel bebas dikatakan terbatas apabila nilai R<sup>2</sup> kecil.

Tabel 4.10  
Hasil Uji Koefisien Determinasi R Square (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.782 <sup>a</sup>	.612	.605	1.378



- 
- a. Predictors: (Constant), Risiko Investasi, Layanan Teknologi  
 b. Dependent Variable: Intensitas Investasi Saham Syariah  
*Sumber : Output SPSS 25, Data Primer, 2023*

Berdasarkan tabel 4.10, menunjukan bahwa R square merupakan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ). Dimana  $R^2$  artinya behubungan antara variabel layanan teknologi (X1) dan risiko investasi (X2) terhadap intensitas investasi saham syariah (Y) pada mahasiswa muslim surakarta adalah sebesar 0,612 (61,2%) sedangkan sisanya 38,8% (100% - 61,2%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

## 2. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2018), tujuan pengujian ini adalah untuk memastikan apakah variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika nilai Sig. > 0,05 atau F hitung < F tabel maka H0 diterima artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika nilai Sig. < 0,05 atau F hitung > Ftabel maka H0 ditolak artinya variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 4.11

Hasil Uji F

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	349.545	2	174.772	92.090	.000 <sup>b</sup>
	Residual	222.047	117	1.898		
	Total	571.592	119			

- a. Dependent Variable: Intensitas Investasi Saham Syariah  
 b. Predictors: (Constant), Risiko Investasi, Layanan Teknologi  
*Sumber : Output SPSS 25, Data Primer, 2023*

Berdasarkan hasil Output SPSS diatas bahwa nilai Sig. untuk pengaruh layanan teknologi (X1) dan risiko investasi (X2) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $92.090 > 3,07$ . Maka disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka dalam penelitian ini model regresinya sudah tepat yang artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel layanan teknologi dan risiko investasi secara simultan terhadap intensitas investasi saham syariah pada mahasiswa muslim surakarta.

#### 4.3.4 Uji Regresi Linier Berganda

Peneliti akan melakukan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana layanan teknologi dan risiko investasi mempengaruhi intensitas investasi saham syariah.

Maka dirumuskan :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Variabel terikat (Intensitas investasi saham syariah)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi untuk X1

$\beta_2$  = Koefisien regresi untuk X2

X1 = Variabel bebas pertama (Layanan teknologi)

X2 = Variabel bebas kedua (Risiko investasi)

e = Nilai residu

Tabel 4.12  
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.011	1.324		2.274	.025
Layanan Teknologi	.239	.064	.271	3.733	.000
Risiko Investasi	.618	.076	.588	8.107	.000

a. Dependent Variable: Intensitas Investasi Saham Syariah  
 Sumber : *Output SPSS 25, Data Primer, 2023*

Berdasarkan tabel 4.12, model regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b1.X1 + b2.X2 + e$$

$$= 3,011 + 0,239 X1 + 0,618 X2 + e$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai a sebesar 3,011 merupakan keadaan saat variabel intensitas investasi saham syariah belum dipengaruhi oleh variabel lainnya, yakni variabel Layanan teknologi (X1) dan risiko investasi (X2). Jika variabel independen tidak ada maka variabel intensitas investasi saham syariah tidak mengalami perubahan.
2. Nilai b1 (nilai koefisien regresi X1) sebesar 0,239, menunjukkan bahwa variabel layanan teknologi mempunyai pengaruh yang positif terhadap intensitas investasi saham syariah artinya setiap kenaikan 1 satuan variabel layanan teknologi dapat mempengaruhi intensitas investasi saham syariah sebesar 0,239 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Nilai b2 (nilai koefisien regresi X2) sebesar 0,618, menunjukkan bahwa variabel risiko investasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap intensitas investasi

saham syariah artinya setiap kenaikan 1 satuan variabel risiko investasi dapat mempengaruhi intensitas investasi saham syariah sebesar 0,618 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 4.3.5. Uji Hipotesis

##### 1. Uji Secara Parsial (Uji T)

Tujuan uji ini alah untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu unsur bebas semata-mata dalam menangani variabel terikat. Adapun prosedurnya yakni :

$H_0$  = Artinya tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen

$H_a$  = Artinya ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen

Kemudian hipotesis uji T dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut: apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sebaliknya apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Tabel 4.13  
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	$t_{hitung}$	Signifikansi	Kesimpulan
Layanan Teknologi	3,733	0,000	H1 terdukung
Risiko Investasi	8,107	0,000	H2 terdukung

*Sumber : Output SPSS 25, Data Primer, 2023*

Berdasarkan tabel Coefficient, dapat dijelaskan melalui pembuktian hipotesis :

##### 1. Pengujian hipotesis pertama (H1)

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh layanan teknologi (X1) terhadap intensitas investasi saham syariah (Y) adalah sebesar  $0.000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $3,733 > t$  tabel  $1,98045$ , maka H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh layanan teknologi (X1) terhadap intensitas investasi saham syariah (Y).

## 2. Pengujian hipotesis kedua (H2)

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh risiko investasi (X2) terhadap intensitas investasi saham syariah (Y) adalah sebesar  $0.000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $8,107 > t$  tabel  $1,98045$ , maka H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh risiko investasi (X2) terhadap intensitas investasi saham syariah (Y).

## 4.4. Pembahasan Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil olah data pada analisis regresi berganda diperoleh persamaan, yakni :

### 1. Pengaruh Layanan Teknologi (X1) terhadap Intensitas Investasi Saham Syariah pada mahasiswa muslim Surakarta

Berdasarkan hasil uji T pada variabel layanan teknologi (X1) diatas dapat diketahui bahwa  $t$  hitung =  $3,733 > t$  tabel  $1,98045$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < \alpha = 0,05$ . Maka hipotesis pertama H1 yang menyatakan bahwa “layanan teknologi berpengaruh terhadap intensitas investasi saham syariah pada mahasiswa muslim Surakarta”. Sehingga variabel Islamic eservice quality berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensitas investasi saham syariah pada mahasiswa muslim Surakarta.

Dengan adanya teknologi informasi yang sangat canggih ini memberikan kemudahan setiap orang untuk berinvestasi, sehingga mendorong minat mahasiswa untuk mulai berinvestasi. Pengetahuan akan teknologi sangat diperlukan supaya terhindar dari kesalahan dalam berinvestasi. Pengaruh yang positif dan signifikan menunjukkan bahwa apabila semakin baik dan lengkap layanan teknologi maka akan semakin meningkatkan daya ketertarikan mahasiswa untuk berinvestasi.

Sama halnya dengan penelitian ini, yang mana responden memiliki pemahaman akan layanan teknologi yang baik. Sehingga mendorong responden untuk berinvestasi. Selain itu, berdasarkan data yang didapatkan dari 120 responden, dapat diketahui bahwa otem pertanyaan “Saya merasa dengan adanya teknologi memudahkan saya menggunakan dimana saja dan kapan saja” memiliki skor yang tinggi dan sebanyak 98 dari 120 responden menjawab pertanyaan tersebut dengan jawaban setuju dan sangat setuju. Sehingga semakin canggihnya teknologi, maka semakin tinggi pula intensitas investasi saham syariah.

Penelitian lain oleh Negara & Febrianto (2020), menggunakan metode kuantitatif. Populasi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang dengan sampel sebanyak 92 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasigenerasi milenial, sedangkan pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi generasi milenial.

Selain itu hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusuf (2019), penelitian ini menggunakan metode kausal dengan menggunakan data kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal, sedangkan kemajuan teknologi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Ketersediaan sarana prasarana dapat memudahkan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Sehingga kesimpulan yang di dapat ialah variabel layanan teknologi (X1) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap intensitas investasi saham syariah pada mahasiswa muslim Surakarta. Meskipun layanan teknologi memiliki pengaruh positif dan signifikan diharapkan dapat meningkatkan layanan teknologi semaksimal mungkin.

## **2. Pengaruh Risiko Investasi (X2) terhadap Intensitas Investasi Saham Syariah pada mahasiswa muslim Surakarta**

Berdasarkan hasil uji T pada variabel risiko investasi (X2) diatas dapat diketahui bahwa nilai t hitung  $8,107 > t$  tabel  $1,98045$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < \alpha = 0,05$ . Maka hipotesis kedua H2 yang menyatakan bahwa “risiko investasi berpengaruh terhadap intensitas investasi saham syariah pada mahasiswa muslim Surakarta”. Sehingga variabel risiko investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap switching behavior pada mahasiswa muslim Surakarta.

Setiap orang menghindari risiko karena berbagai alasan. Risiko bukan untuk semua orang. Setiap orang memiliki toleransi yang berbeda terhadap risiko; beberapa orang bersedia mengambil risiko yang signifikan, sementara yang lain

ragu untuk melakukannya. Jumlah uang yang dapat dihasilkan sebanding dengan tingkat risikonya. Namun, semakin besar atau kecil resiko investasi yang dihadapi dapat mempengaruhi kekuatan spekulasi saham syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aini et al. (2019), penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini terdiri dari 92 responden, dimana sampel terdiri dari 2 Universitas yaitu mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Islam Malang dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimum investasi, return, risiko, motivasi investasi berpengaruh secara simultan terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk berinvestasi. Pengetahuan dan pemahaman, modal minimum, dan return secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, risiko secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, motivasi investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Trenggana & Kuswardhana (2017), penelitian ini menggunakan deskriptif dan verifikatif. Populasi pada penelitian ini terdiri dari 31 mahasiswa anggota tetap GIBEI Universitas Telkom. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa informasi produk dan kepuasan investor berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham, sedangkan kepuasan investor secara parsial tidak berpengaruh. Sedangkan risiko investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham.



Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa risiko investasi (X2) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap intensitas investasi saham syariah pada mahasiswa muslim Surakarta. Dimana semakin tinggi risiko yang ada maka semakin meningkat intensitas investasi saham syariah.

### **3. Pengaruh Layanan Teknologi (X1) dan Risiko Investasi (X2) terhadap Intensitas Investasi Saham Syariah pada mahasiswa muslim Surakarta**

Berdasarkan hasil uji F pada variabel layanan teknologi (X1) dan risiko investasi (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap intensitas investasi saham syariah pada mahasiswa muslim Surakarta. Dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$   $92,090 > 3,07$  dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka hipotesis ketiga H3 yang menyatakan bahwa “ layanan teknologi dan risiko investasi secara simultan berpengaruh terhadap intensitas investasi saham syariah pada mahasiswa muslim Surakarta”. Sehingga variabel layanan teknologi dan risiko investasi bersama-sama berpengaruh terhadap intensitas investasi saham syariah pada mahasiswa muslim Surakarta.

Dalam penelitian ini penggabungan layanan teknologi dan risiko investasi terhadap intensitas investasi saham syariah pada mahasiswa muslim Surakarta merupakan sebuah kebaruan. Peneliti belum menemukan secara spesifik dari penelitian terdahulu yang membahas hubungan antar variabel layanan teknologi dan risiko investasi dengan intensitas investasi saham syariah.

Sehingga kesimpulan yang di dapatkan dari uji F ialah variabel layanan teknologi dan risiko investasi secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap intensitas investasi saham syariah pada mahasiswa muslim Surakarta. Maka semakin baik layanan teknologi maka akan meningkatkan intensitas investasi saham syariah. Begitupula dengan risiko investasi semakin tinggi risiko investasi maka akan mempengaruhi intensitas investasi saham syariah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui layanan teknologi dan risiko investasi terhadap intensitas investasi saham syariah pada mahasiswa muslim Surakarta. Dari rumusan masalah penelitian, maka terdapat beberapa kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Layanan teknologi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensitas investasi saham syariah pada mahasiswa muslim Surakarta. Hal ini dibuktikan pada uji T bahwa nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 3,733 > t_{tabel} 1,98045$ . Sehingga semakin baik dan lengkap kualitas layanan teknologi maka semakin meningkatkan ketertarikan untuk berinvestasi.
2. Variabel Risiko investasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensitas investasi saham syariah pada mahasiswa muslim Surakarta. Hal ini dibuktikan pada uji T bahwa nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 8,107 > t_{tabel}$

1,98045. Ini karena responden berusia antara 19 - 25 tahun, yang terlalu muda untuk diperhitungkan saat berinvestasi.

## **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yakni sebagai berikut:

1. Variabel yang digunakan untuk memprediksi pengaruh intensitas investasi saham syariah pada mahasiswa muslim Surakarta adalah layanan teknologi dan risiko investasi.
2. Dalam penelitian ini, sampel penelitian yang digunakan terbatas hanya mahasiswa muslim Surakarta.

## **5.3. Saran**

Adapun saran bagi penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian seperti masyarakat di wilayah soloraya yang telah berinvestasi sehingga hasil lebih meyakinkan
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi intensitas investasi saham syariah serta dapat menambah variabel mediasi yang diduga secara tidak langsung dapat mempengaruhi intensitas investasi saham syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisamartha, I. B. P. F., & Noviari, N. (2015). *Pengaruh likuiditas, leverage, intensitaspersediaan dan intensitas aset tetap pada tingkat agresivitas wajib pajak badan*. 13, 973–1000.
- Alihar, F. (2018). *Risiko investasi*. 66, 37–39.
- Antony, G. (2021). *Women entrepreneurs in Kerala and their investment behavior*. 7(6), 127–130.
- Artaya, M., Purbawangsa, I. B. A., & Artini, L. G. S. (2014). Pengaruh Faktor Ekonomi Makro, Risiko Investasi Dan Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 3.12 (2014) : 689-701, 12, 689–701.
- Ashrina, F. (2018). *Sistem Pembayaran Internasional pada CV. Titon Garment & Craft di Yogyakarta*. 1–92.
- Aziz, A., Mutakin, A., Sukardi, B., Iswanaji, C., Mardani, D. A., Ady Rahmanto, D. N., Setyawan, E., Hartina, H., Ash Shiddieqy, H., Ishak, I., Jamaludin, J., Riodini, I., Arsyad, K., Layli, M., Misno, M., Holle, M. H., Al Farisi, M. S., Nafi' Hasbi, M. Z., Tubastuvi, N., ... Santoso, W. P. (2022). *Fintech dan Keuangan Islam: Teori dan Praktik*. Publica Indonesia Utama. <https://doi.org/10.55216/publica.17>
- Bagus, I., Purbawangsa, A., Gede, L., Artini, S., Ekonomi, F., Udayana, U., Indonesia, B., Ekonomi, F., Udayana, U., & Indonesia, B. (2014). *Kinerja Keuangan terhaqdap Return Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia ( BEI ).* 12, 689–701.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*.
- Hafiz, A. P. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Generasi Z dalam Berinvestasi di Pasar Modal*.
- Hariyani, V. (2020). *Analisis Perbandingan Return dan Risiko Investasi pada Saham Syariah dan Emas di Indonesia*.
- Hidayat, N. U. R. (2018). *Analisis Keputusan Investasi Saham dengan Pendekatan Price Earning Ratio ( Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta*

- Islamic Index Tahun 2015-2017* ).
- Hidayatullah, S., & Qudratullah, F. (2017). *Analisis Risiko Investasi Saham Syariah Dengan Model Value AT Risk-Asymmetric Power Autoregressive Conditional Heterocedasticity ( VaR-APARCH )*. 6(1), 37–43.
- Iii, B. A. B., & Penelitian, A. D. (2006). *Metode Penelitian*. 38–52.
- Kamal, M. F., Apriani, R., Hukum, F., & Singaperbangsa, U. (2022). *Pengaruh Teknologi di Era Digital terhadap Invesatasi dan Pasar Modal*. 9(1), 488–496.
- Kudus, I. (2017). *Keuntungan Investasi di Saham Syariah*. 59–68.
- Kurnia, P. A. R. P. (2022). *Analisis Risiko Investasi, Risiko Likuiditas dan Return pada Deposito Mudharabah PT. Bank Syariah Bukopin di Indonesia*.
- Marzuki, S. (2021). *Pengaruh Pemahaman Investasi Syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN AR-RANIRY terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah*.
- Masurroch, L. R., Nurlaela, S., & Fajri, R. N. (2021). *Pengaruh profitabilitas , komisaris independen , leverage , ukuran perusahaan dan intensitas modal terhadap tax avoidance The effect of profitability , independent commissioners , leverage , firm size and capital intensity on tax avoidance*. 17(1), 82–93.
- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). *Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial di Pasar Modal*. 16, 81–95.
- Nurwahyuni. (2019). *Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investor*.
- Palisungan, W. (2018). *Pengaruh Risiko Investasi terhadap Return Saham pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Pasar, P., Syariah, M., Syariah, S., Korporasi, S., Penawaran, M., Syariah, R. D., Negara, S., Di, L., & Modal, P. (2021). *Market Update Pasar Modal Syariah*.
- Putranto, H. A. (2016). *Kelayakan Finansial Ekonomi Mahasiswa dalam Investasi Saham di Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya*. 1(1), 1–20.
- Putri, R. S. (2020). *Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Studi pada Anggota KSPPS BMT Anda Kantor Cabang Salatiga)*.
- Putriana, F. Dela, Sukardi, B., Dhiya, F., & Husaen, U. (2022). *Digitisation’s Impact on Islamic Financial Institutions: Website-Based Financing System Services. AT-TIJARAH: Jurnal Penelitian Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 4(2), 89–119. <https://doi.org/10.52490/attijarah.v4i2.478>
- Sabekti, R. I. A. (2019). *Ir – perpustakaan universitas airlangga*.
- Sarawatari, Y. A., Hasan, A., & Ivalaili. (2021). *Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi Return, Behavioral Motivation dan Kemajuan Teknologi terhadap Keputusan Investasi di Peer to Peer Lending Syariah*.
- Sari, E. W., Yusmansyah, & Dahlan, S. (2013). *Penggunaan Layanan Informasi dalam Bimbingan Konseling Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar*. 1.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sukardi, B. (2021). *Islamic Finance Technology*. CV. Gerbang Media.
- Trenggana, A. F. M., & Kuswardhana, R. (2017). *Pengaruh informasi produk, risiko investasi, kepuasan investor dan minat mahasiswa berinvestasi*. 1(1), 8–17.
- V. J. Caiozzo, F. Haddad, S. Lee, M. Baker, W. P. and K. M. B., Burkhardt, H., Ph,

- R. O., Vogiatzis, G., Hernández, C., Priese, L., Harker, M., O’Leary, P., Geometry, R., Analysis, G., Amato, G., Ciampi, L., Falchi, F., Gennaro, C., Ricci, E., Rota, S., Snoek, C., Lanz, O., Goos, G., ... Einschub, M. (2019). Metode Penelitian. *Society*, 2(1), 1–19.
- Wardani, D., & Komara, E. (2018). Faktor Pengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan*, 4(3), 90–101.
- Wicaksana, A. (2016). Risiko investasi syariah investasi. <https://medium.com/>.
- Wiyani, W. (2008). Meningkatkan nilai perusahaan melalui investasi teknologi informasi. 12(2), 240–252.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Jadwal Penelitian

No	Bulan	Oktober				November				Desember				Januari				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Penyusunan Proposal	X	X	X	X													
2.	Konsultasi				X	X	X	X	X	X							X	X
3.	Revisi Proposal					X	X	X	X	X	X	X						
4.	Pengumpulan Data																	
5.	Analisis Data																	
6.	Penulisan Akhir Naskah Skripsi																	
7.	Pendaftaran Munaqosah																	

8.	Revisi Skripsi																	
----	----------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

No	Bulan Kegiatan	Februari				Maret				April								
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1.	Penyusunan Proposal																	
2.	Konsultasi		X	X			X	X			X							
3.	Revisi Proposal																	
4.	Pengumpulan Data				X	X	X	X										
5.	Analisis Data								X	X								
6.	Penulisan Akhir Naskah Skripsi																	
7.	Pendaftaran Munaqosah												X					
8.	Revisi Skripsi																X	

## **Lampiran 2**

### **Kuesioner Penelitian**

#### **KUESIONER PENELITIAN**

Dengan Hormat,

Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Strata-1 (S1) Program Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, saya bermaksud mengadakan penelitian pada mahasiswa muslim di Surakarta. Bersama ini saya mohon kesediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner dalam rangka penelitian saya yang berjudul: **Pengaruh Layanan Teknologi dan Risiko Investasi terhadap Intensitas Investasi Saham Syariah.**

Keberhasilan penelitian ini sangat bergantung dari partisipasi Saudara/i dalam menjawab kuesioner. Besar harapan saya agar Saudara/i berkenan meluangkan waktu dan mengisi kuesioner yang telah disediakan. Jawaban Saudara/i merupakan informasi yang sangat berarti, oleh sebab itu kelengkapan pengisian kuesioner dan kejujuran dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan sangat peneliti harapkan. Seluruh jawaban saudara/i akan dijaga kerahasiannya dan hanya akan digunakan untuk penelitian saja.



Akhir kata, peneliti mengucapkan terimakasih atas partisipasi Saudara/i.

**PENGARUH LAYANAN TEKNOLOGI DAN RISIKO INVESTASI  
TERHADAP INTENSITAS INVESTASI SAHAM SYARIAH  
PADA MAHASISWI MUSLIM SURAKARTA**

**A. IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama :
2. Email/ Nomor Hp :
3. Agama :
4. Usia :
5. Jenis Kelamin :
6. Perguruan Tinggi :  Universitas Sebelas Maret  
 Universitas Muhammadiyah Surakarta  
 Stikes Aisyiyah Surakarta  
 Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta  
 Universitas Duta Bangsa  
 Politeknik Indonusa  
 Yang Lain:.....
7. Domisili :

**B. PERNYATAAN KUESIONER**

### Cara pengisian Kuesioner

Mohon dengan hormat ketersediaan Saudara/I untuk menjawab pertanyaan yang telah tersedia dan beri tanda (√) di depan jawaban yang sesuai dengan pilihan anda, dengan alternative jawaban sebagai berikut :

- SS = Sangat Setuju  
S = Setuju  
KS = Kurang Setuju  
TS = Tidak Setuju  
STS = Sangat Tidak Setuju

#### 1. Layanan Teknologi (X1)

No.	Pertanyaan	Penilaian				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Kemajuan teknologi membantu saya dalam berinvestasi					
2.	Saya dapat berinvestasi dengan waktu cepat dan mudah					
3.	Saya dapat menghemat waktu dalam melakukan transaksi					
4.	Saya merasa dengan adanya teknologi memudahkan saya menggunakan dimana saja dan kapan saja					
5.	Saya merasa bahwa teknologi ini menjamin keamanan transaksi dan kerahasiaan data penggunaanya					

#### 2. Risiko Investasi (X2)

No.	Pertanyaan	Penilaian				
		STS	TS	KS	S	SS

1.	Sebelum berinvestasi saya mengetahui beberapa risiko dalam berinvestasi di pasar modal					
2.	Investasi dengan tingkat risiko yang tinggi, namun keuntungannya juga tinggi merupakan tantangan yang menarik bagi saya					
3.	Ketidakpastian tingkat bagi hasil sehingga saya enggan untuk berinvestasi					
4.	Saya takut mengalami kerugian apabila perusahaan gulung tikar dan rugi					
5.	Mengukur tingkat risiko investasi membantu saya dalam meminimalisir terjadinya kerugian					

### 3. Intensitas Investasi Saham Syariah (Y)

No	Pertanyaan	Penilaian				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya dapat berinvestasi dalam kurun waktu yang lama					
2.	Saya dapat mencari informasi terkait berapa kali saham di suatu emiten diperjualbelikan					
3.	Saya mempertimbangkan untuk berinvestasi dalam jangka lama maupun pendek					
4.	Saya berinvestasi saham pada tingkatan tertinggi					
5.	Saya memilih investasi saham yang keadaannya stabil					

### Lampiran 3

#### Data Penelitian

No. Resp	Nama	Perguruan Tinggi
1.	Syifa Rahma Aulia	Universitas Muhammadiyah Surakarta
2.	Nanda Esti	Universitas Muhammadiyah Surakarta
3.	Avil Nia Tri A	Universitas Islam Batik Surakarta
4.	Yorika Oktafiawa	Universitas Muhammadiyah Surakarta
5.	Cindy Khansa	Universitas Islam Batik Surakarta
6.	Aulia Razif	Universitas Islam Batik Surakarta
7.	Nilna Amanina	Universitas Muhammadiyah Surakarta
8.	Haya Ola N	Universitas Muhammadiyah Surakarta
9.	Reza Rachmawati	Universitas Islam Batik Surakarta
10.	Siska Dwi	Universitas Islam Batik Surakarta
11.	Novita Abdi Prastiwi	Universitas Muhammadiyah Surakarta
12.	Windi Meilana D	Universitas Islam Batik Surakarta
13.	Nada Syanitya	Universitas Islam Batik Surakarta
14.	Shelly Putri Rahmawati	Universitas Muhammadiyah Surakarta
15.	Refita Syari	Universitas Muhammadiyah Surakarta
16.	Friska Dwi Damayanti	Universitas Muhammadiyah Surakarta
17.	Arfarza M. R	Universitas Muhammadiyah Surakarta
18.	Hasnaa' Syafiyah	Universitas Muhammadiyah Surakarta
19.	Sri Wahyuningsih	Universitas Muhammadiyah Surakarta
20.	Lutviana Rahmawati	Universitas Muhammadiyah Surakarta
21.	Abil	Universitas Muhammadiyah Surakarta
22.	Pradita	STIKES Mamba'ul'ulum Surakarta
23.	Fika Ayu Romadony	Universitas 'Aisyiyah Surakarta
24.	Rara Dinie Putri Amalya	Universitas 'Aisyiyah Surakarta
25.	Muhaical Arsyad Hanafiah	Universitas Muhammadiyah Surakarta
26.	Nizma Asefa	Poltekkes Kemenkes Surakarta

27.	Era Oktavia	Universitas 'Aisyiyah Surakarta
28.	Sifa Purwanti	Universitas 'Aisyiyah Surakarta
29.	Lailatul Maghfiroh	Universitas Kusuma Husada Surakarta
30.	Septi Nur Rohmah	Poltekkes Kemenkes Surakarta
31.	Adi Sofiyani	Universitas Sebelas Maret Surakarta
32.	Fitria Rahmawati	Poltekkes Kemenkes Surakarta
33.	Nuriana	Universitas Duta Bangsa Surakarta
34.	Putriana Ariska	Universitas Sebelas Maret Surakarta
35.	Injati Aprilia Ningrum	Universitas Islam Batik Surakarta
36.	Mawar Hendra Sari	Universitas Duta Bangsa Surakarta
37.	Khanza Labibah Liana	Universitas Muhammadiyah Surakarta
38.	Siti	Universitas Sebelas Maret Surakarta
39.	Siti Riyanti	Politeknik Indonusa Surakarta
40.	Daffa Edo Virbiyanto	Politeknik Indonusa Surakarta
41.	Nur Ellisa Fitriani	Universitas 'Aisyiyah Surakarta
42.	Choirul Rahmat	Universitas Muhammadiyah Surakarta
43.	Faiz	Universitas Nahdatul Ulama Surakarta
44.	Fajar Atriyani	Universitas Nahdatul Ulama Surakarta
45.	Sri Susilowati	Universitas Sebelas Maret Surakarta
46.	Muhammad Fajar Abdullah	Universitas Tunas Pembangunan Surakarta
47.	Muhammad Agus Widiyanto	Universitas Tunas Pembangunan Surakarta
48.	Andi Tri Yulianto	Universitas Nahdatul Ulama Surakarta
49.	Purnomo	Universitas Nahdatul Ulama Surakarta
50.	Nabila HASna Salsabila	Universitas Muhammadiyah Surakarta
51.	Kholi Fudin Maarif	Universitas Muhammadiyah Surakarta
52.	Aditya Bintang Ramadhan	Universitas Sebelas Maret Surakarta
53.	Risiqna	Universitas Muhammadiyah Surakarta
54.	Yazid Rijal Al Banjari	Universitas Muhammadiyah Surakarta
55.	Septiana Wulandari	Universitas Terbuka Surakarta
56.	Rina	Universitas Muhammadiyah Surakarta
57.	Ali Maskur Musa	Universitas Sebelas Maret Surakarta
58.	Rosalinda Permatasari	STIKES Mamba'ul'ulum Surakarta
59.	Nailina Najuba	Universitas Muhammadiyah Surakarta
60.	Sekar Sinto Rahni	Universitas Sebelas Maret Surakarta
61.	Eka Novi Setiani	Universitas Sebelas Maret Surakarta
62.	Evi Reza Novita	Politeknik Indonusa Surakarta
63.	Mahmudah	Universitas Sebelas Maret Surakarta
64.	Rani Sobrina	Universitas Terbuka Surakarta
65.	Asriyah Mega Ferlinda	Universitas Muhammadiyah Surakarta
66.	Silvia	Politeknik Indonusa Surakarta
67.	Widia	Universitas Sebelas Maret Surakarta
68.	Dwi Wahyu	Universitas Sebelas Maret Surakarta
69.	Ulfa Dwiyanti	Universitas Duta Bangsa Surakarta

70.	Diana Larasati	Politeknik Indonusa Surakarta
71.	Saeful Abidin	Politeknik Indonusa Surakarta
72.	Siti Umami Halimatusya'diyah	Politeknik Indonusa Surakarta
73.	Alfiyah Zaini	Universitas Duta Bangsa Surakarta
74.	Siti Suprihatiningsih	Politeknik Indonusa Surakarta
75.	Aulia Putri	Universitas Sebelas Maret Surakarta
76.	Abdullah Azhar Anas	Universitas Muhammadiyah Surakarta
77.	Ida Anjar Barokah	Politeknik Indonusa Surakarta
78.	Aliffia	Universitas Muhammadiyah Surakarta
79.	Nur Wakhid Syarifudin Z	Universitas Sebelas Maret Surakarta
80.	Ria Yulistina	Universitas Duta Bangsa Surakarta
81.	Eni Safitri	Universitas 'Aisyiyah Surakarta
82.	Tri Wahyuningsih	Universitas Sebelas Maret Surakarta
83.	Peviana	Universitas Sebelas Maret Surakarta
84.	Ahmad Rifai	Universitas Sebelas Maret Surakarta
85.	Galang Triyanto	Politeknik Indonusa Surakarta
86.	Hafid Miftakhul	Politeknik Indonusa Surakarta
87.	Muhammad Joe Setiawan	Universitas Sebelas Maret Surakarta
88.	Novi Puspita Sari	Universitas Muhammadiyah Surakarta
89.	Fuad Rizal C	Universitas Muhammadiyah Surakarta
90.	Muhammad Abdillah	Universitas Muhammadiyah Surakarta
91.	Mutiara Salsabila	Universitas Sebelas Maret Surakarta
92.	Ridho	Universitas Muhammadiyah Surakarta
93.	Abdul Mustofa	Universitas Muhammadiyah Surakarta
94.	Jauhar Fuady	Universitas Muhammadiyah Surakarta
95.	Bahrul Muslim	Universitas Nahdatul Ulama Surakarta
96.	Yudi Utomo	Universitas Islam Batik Surakarta
97.	Muhammad Wahyu B	Universitas Islam Batik Surakarta
98.	Muhammad Rizal F	Universitas Nahdatul Ulama Surakarta
99.	Hasrul Aminudin	Universitas Nahdatul Ulama Surakarta
100.	Ardian Dwi P	Universitas Nahdatul Ulama Surakarta
101.	Agung Setiawan	Politeknik Indonusa Surakarta
102.	Dwi Sarwo Utomo	Politeknik Indonusa Surakarta
103.	Reza Setiawan	Universitas Duta Bangsa Surakarta
104.	Yazid Islamudin	Universitas Duta Bangsa Surakarta
105.	Windy Sabrina D	Universitas Kusuma Husada Surakarta
106.	Nabella Sofiani	Universitas Kusuma Husada Surakarta
107.	Anita Dina	STIKES Mamba'ul'ulum Surakarta
108.	Umi Fatonah	STIKES Mamba'ul'ulum Surakarta
109.	Tiyas Larasati	STIKES Mamba'ul'ulum Surakarta
110.	Azka Aziza Febrianti	STIKES Mamba'ul'ulum Surakarta
111.	Eko Pranowo	Politeknik Indonusa Surakarta
112.	Yogi Kurniawan	Politeknik Indonusa Surakarta
113.	Adi Saputra	Politeknik Indonusa Surakarta

114.	Tyas Ayu A	Poltekkes Kemenkes Surakarta
115.	Lusi Umiyati	Poltekkes Kemenkes Surakarta
116.	Andi Kurniawan	Universitas Duta Bangsa Surakarta
117.	Dimas Anton Nugroho	Universitas Duta Bangsa Surakarta
118.	Kartikasari	STIKES Mamba'ul'ulum Surakarta
119.	Vira Puspita	Universitas Sebelas Maret Surakarta
120.	Bagas Gilang Ramadhan	Universitas Sebelas Maret Surakarta

#### Lampiran 4

#### Rekapan Data Kuesoner

No. Res	Layanan Teknologi (X1)						Risiko Investasi (X2)					
	1	2	3	4	5	T	1	2	3	4	5	T
1.	5	4	5	4	5	23	4	4	5	3	4	20
2.	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	19
3.	4	3	5	3	3	18	5	4	3	3	3	18
4.	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	4	21
5.	3	4	4	4	4	19	5	4	3	4	4	20
6.	3	4	4	5	4	20	5	4	4	5	5	23
7.	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	4	19
8.	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
9.	5	4	3	4	5	21	5	4	4	4	4	21
10.	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
11.	4	5	5	5	5	24	5	5	4	5	5	24
12.	4	5	4	3	4	20	5	4	4	3	3	19
13.	4	4	4	5	3	20	4	5	4	4	4	21

14.	4	4	4	4	5	21	5	5	5	5	5	25
15.	5	5	5	5	5	25	5	5	5	2	5	22
16.	4	4	3	4	3	18	4	4	5	4	4	21
17.	5	4	5	4	4	22	4	4	3	4	4	19
18.	4	4	4	5	5	22	4	4	4	4	4	20
19.	3	3	3	3	3	15	4	3	4	3	3	17
20.	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
21.	5	4	4	3	4	20	4	4	3	4	4	19
22.	5	4	5	4	5	23	4	4	4	4	3	19
23.	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	3	18
24.	4	3	4	3	3	17	3	3	4	3	4	17
25.	5	4	4	5	4	22	5	5	4	4	4	22
26.	5	4	5	5	5	24	4	5	5	5	5	24
27.	4	4	4	4	4	20	3	3	4	3	3	16
28.	4	4	4	3	4	19	5	4	4	4	4	21
29.	4	3	3	3	4	17	5	3	4	3	3	18
30.	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
31.	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
32.	5	4	4	3	3	19	4	3	4	5	5	21
33.	4	4	4	5	5	22	5	4	4	4	4	21
34.	4	3	4	4	4	19	5	4	4	4	5	22
35.	5	5	4	5	4	23	4	4	4	4	4	20
36.	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
37.	4	5	4	4	4	21	5	5	5	4	5	24



38.	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	4	20
39.	5	4	4	5	5	23	5	5	5	5	5	25
40.	4	4	4	3	4	19	5	4	5	3	4	21
41.	4	3	4	4	4	19	5	3	3	4	4	19
42.	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	4	21
43.	4	4	4	4	4	20	5	5	4	4	4	22
44.	1	3	2	2	2	10	5	3	3	3	3	17
45.	3	4	4	3	5	19	5	4	3	3	3	18
46.	5	4	5	4	3	21	5	5	5	4	4	23
47.	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25
48.	4	3	4	4	5	20	5	3	3	4	3	18
49.	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25
50.	4	4	5	4	4	21	5	3	4	3	3	18
51.	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
52.	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25
53.	5	5	4	5	5	24	5	5	5	3	3	21
54.	3	3	3	3	3	15	5	5	5	4	4	23
55.	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	4	20
56.	4	4	4	5	4	21	5	4	4	5	4	22
57.	1	3	4	4	4	16	5	3	3	4	4	19
58.	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
59.	4	4	3	3	3	17	5	4	4	3	3	19
60.	3	5	4	5	3	20	5	5	4	4	4	22
61.	4	4	5	3	4	20	5	4	3	4	4	20

62.	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
63.	3	4	3	3	3	16	5	4	4	5	5	23
64.	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	5	24
65.	5	5	4	5	5	24	5	5	5	4	5	24
66.	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	4	21
67.	3	4	3	4	4	18	5	3	4	4	3	19
68.	4	5	4	4	4	21	5	4	4	4	4	21
69.	5	3	5	5	5	23	5	4	3	5	4	21
70.	4	4	3	4	4	19	5	4	5	3	4	21
71.	5	4	4	5	5	23	5	3	3	5	5	21
72.	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
73.	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	4	21
74.	5	5	5	3	5	23	5	5	5	5	5	25
75.	4	4	4	4	4	20	5	4	5	4	4	22
76.	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
77.	3	3	4	3	3	16	5	4	3	4	3	19
78.	5	3	4	3	4	19	5	5	3	4	4	21
79.	3	4	5	4	4	20	5	4	5	4	5	23
80.	4	5	3	4	5	21	5	4	5	3	4	21
81.	3	4	5	5	5	22	5	5	5	5	5	25
82.	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	4	21
83.	5	4	5	4	5	23	4	5	4	5	5	23
84.	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	4	24
85.	4	4	5	4	4	21	3	5	4	4	4	20

86.	5	4	4	3	4	20	5	4	3	4	3	19
87.	5	4	5	4	4	22	5	4	4	5	3	21
88.	5	4	5	5	4	23	5	4	4	4	4	21
89.	4	5	3	4	5	21	4	3	5	5	3	20
90.	4	5	5	5	5	24	5	5	3	5	5	23
91.	4	4	4	4	5	21	5	4	4	4	4	21
92.	5	4	5	4	4	22	5	4	4	4	3	20
93.	3	4	4	4	5	20	5	5	4	3	3	20
94.	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	5	24
95.	3	4	4	4	4	19	5	4	3	4	4	20
96.	4	4	4	4	5	21	5	4	4	4	5	22
97.	5	4	5	5	4	23	5	4	4	4	4	21
98.	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	4	21
99.	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
100.	3	4	4	3	3	17	5	4	3	3	3	18
101.	4	4	4	4	4	20	5	4	3	4	4	20
102.	3	4	3	5	3	18	5	3	4	4	4	20
103.	4	4	3	4	5	20	5	4	4	4	4	21
104.	5	4	4	4	5	22	5	4	4	4	4	21
105.	4	3	4	4	4	19	5	4	4	4	4	21
106.	3	3	3	3	4	16	5	4	3	3	4	19
107.	4	3	3	3	3	16	5	3	3	3	3	17
108.	4	4	4	5	5	22	4	4	4	4	4	20
109.	5	4	4	4	4	21	5	4	4	5	4	22

110.	3	4	5	3	4	19	5	5	4	4	4	22
111.	5	4	5	4	4	22	5	4	4	5	4	22
112.	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	4	21
113.	4	4	5	3	3	19	5	5	4	4	5	23
114.	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	4	21
115.	4	4	4	3	5	20	5	4	3	3	4	19
116.	4	5	4	4	3	20	5	4	4	5	5	23
117.	5	4	4	5	4	22	5	3	3	5	4	20
118.	5	4	5	5	5	24	4	5	5	5	5	24
119.	4	4	5	4	4	21	5	5	4	4	4	22
120.	4	5	4	4	4	21	4	4	3	4	4	19

No. Res	Intensitas Investasi Saham Syariah (Y)					
	1	2	3	4	5	T
1.	4	3	3	5	5	20
2.	4	4	4	4	4	20
3.	5	3	3	3	3	17
4.	5	4	4	4	4	21
5.	5	4	4	4	4	21
6.	5	5	5	5	4	24
7.	4	4	4	4	4	20
8.	4	4	4	4	4	20
9.	5	4	4	4	5	22

10.	4	4	4	4	4	20
11.	5	5	5	5	5	25
12.	5	3	4	3	4	19
13.	4	4	4	5	3	20
14.	5	5	5	4	5	24
15.	5	3	3	5	5	21
16.	4	4	4	4	4	20
17.	4	3	3	4	4	18
18.	4	4	4	5	5	22
19.	4	3	3	3	3	16
20.	4	4	4	4	4	20
21.	4	4	4	3	4	19
22.	4	4	4	4	5	21
23.	3	4	4	4	4	19
24.	3	3	3	3	3	15
25.	5	4	4	5	4	22
26.	4	5	5	5	5	24
27.	3	3	3	4	4	17
28.	5	4	4	3	4	20
29.	5	3	3	3	4	18
30.	4	4	4	4	4	20
31.	4	4	4	4	4	20
32.	4	5	4	3	3	19
33.	5	4	4	5	5	23

34.	5	4	4	4	4	21
35.	4	4	4	5	4	21
36.	4	4	5	4	4	21
37.	5	4	4	4	4	21
38.	4	4	4	4	5	21
39.	5	5	5	5	5	25
40.	5	3	3	3	4	18
41.	5	4	4	4	4	21
42.	5	4	4	4	4	21
43.	5	4	4	4	4	21
44.	5	3	3	4	2	17
45.	5	3	3	3	5	19
46.	5	4	4	4	4	21
47.	5	5	5	5	5	25
48.	5	4	4	4	4	21
49.	5	5	5	5	5	25
50.	5	3	3	4	4	19
51.	5	5	5	5	5	25
52.	5	5	5	5	5	25
53.	5	3	3	5	5	21
54.	5	4	4	3	3	19
55.	4	4	4	4	4	20
56.	5	3	5	4	4	21
57.	5	3	4	4	4	20

58.	4	4	4	4	4	20
59.	5	3	3	3	3	17
60.	5	4	4	5	3	21
61.	5	4	4	3	4	20
62.	5	5	5	5	5	25
63.	5	5	4	5	5	24
64.	5	4	5	4	5	23
65.	5	5	5	5	5	25
66.	4	4	3	4	4	19
67.	5	4	4	4	4	21
68.	5	4	3	4	4	20
69.	5	4	5	5	5	24
70.	5	4	3	4	4	20
71.	5	5	4	4	4	22
72.	5	5	4	5	5	24
73.	5	4	4	4	4	21
74.	5	5	4	5	5	24
75.	5	4	4	4	4	21
76.	4	4	4	4	4	20
77.	5	4	4	5	4	22
78.	5	4	4	5	4	22
79.	5	4	5	4	5	23
80.	5	4	5	4	5	23
81.	5	5	5	4	5	24

82.	5	4	3	4	4	20
83.	4	4	5	4	5	22
84.	5	5	5	3	5	23
85.	3	4	4	4	4	19
86.	5	3	4	3	4	19
87.	5	4	5	4	4	22
88.	5	4	5	4	5	23
89.	4	4	5	4	5	22
90.	5	4	4	4	4	21
91.	5	5	4	5	4	23
92.	5	3	4	4	4	20
93.	5	4	4	3	5	21
94.	5	5	5	5	5	25
95.	5	4	3	3	4	19
96.	5	3	3	4	3	18
97.	5	3	3	3	3	17
98.	5	4	4	3	3	19
99.	4	4	4	4	4	20
100.	5	4	3	3	3	18
101.	5	4	4	5	4	22
102.	5	5	4	4	5	23
103.	5	3	3	4	4	19
104.	5	5	4	4	5	23
105.	5	3	3	5	5	21



106.	5	3	3	3	3	17
107.	5	3	3	3	3	17
108.	4	4	4	4	4	20
109.	5	4	4	5	3	21
110.	5	4	4	4	3	20
111.	5	4	3	4	5	21
112.	5	4	4	5	4	22
113.	5	4	4	4	3	20
114.	5	4	3	4	4	20
115.	5	4	4	5	4	22
116.	5	4	4	4	3	20
117.	5	4	5	4	5	23
118.	4	5	4	5	5	23
119.	5	4	5	4	4	22
120.	4	4	4	3	4	19

## Lampiran 5

### Hasil Olah Data

#### Deskripsi Karakteristik Responden

##### 1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		<b>Jenis Kelamin</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	41	34.2	34.2	34.2
	Perempuan	79	65.8	65.8	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

##### 2. Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi

		<b>Perguruan Tinggi</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Universitas Sebelas Maret Surakarta	27	22.5	22.5	22.5
	Universitas Muhammadiyah Surakarta	29	24.2	24.2	46.7
	Universitas Islam Batik Surakarta	12	10.0	10.0	56.7
	Poltekkes Kemenkes Surakarta	10	8.3	8.3	65.0

STIKES Mamba'ul'ulum Surakarta	6	5.0	5.0	70.0
Universitas 'Aisyiyah Surakarta	12	10.0	10.0	80.0
Universitas Duta Bangsa Surakarta	2	1.7	1.7	81.7
Universitas Kusuma Husada Surakarta	3	2.5	2.5	84.2
Universitas Nahdatul Ulama Surakarta	11	9.2	9.2	93.3
Politeknik Indonusa Surakarta	6	5.0	5.0	98.3
Universitas Tunas Pembangunan Surakarta	2	1.7	1.7	100.0
Total	120	100.0	100.0	

### Hasil Uji Validitas

#### 1. Layanan Teknologi (X1)

#### Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total_ X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.365**	.488**	.398**	.422**	.759**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120
X1.2	Pearson Correlation	.365**	1	.311**	.467**	.363**	.663**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120
X1.3	Pearson Correlation	.488**	.311**	1	.390**	.356**	.703**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120
X1.4	Pearson Correlation	.398**	.467**	.390**	1	.496**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000

	N	120	120	120	120	120	120
X1.5	Pearson	.422**	.363**	.356**	.496**	1	.731**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	120	120	120	120	120	120
Total_X1	Pearson	.759**	.663**	.703**	.762**	.731**	1
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	120	120	120	120	120	120

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 2. Risiko Investasi (X2)

### Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total_X2
X2.1	Pearson	1	.150	.006	.083	.126	.370**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)		.101	.946	.368	.171	.000
	N	120	120	120	120	120	120
X2.2	Pearson	.150	1	.442**	.275**	.469**	.721**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.101		.000	.002	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120
X2.3	Pearson	.006	.442**	1	.219*	.417**	.660**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.946	.000		.016	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120
X2.4	Pearson	.083	.275**	.219*	1	.587**	.681**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.368	.002	.016		.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120
X2.5	Pearson	.126	.469**	.417**	.587**	1	.811**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.171	.000	.000	.000		.000
	N	120	120	120	120	120	120
Total_X2	Pearson	.370**	.721**	.660**	.681**	.811**	1
	Correlation						

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
N	120	120	120	120	120	120

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### 3. Intensitas Investasi Saham Syariah (Y)

#### Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total_Y
Y1	Pearson	1	.083	.079	.073	.068	.336**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)		.365	.393	.427	.461	.000
	N	120	120	120	120	120	120
Y2	Pearson	.083	1	.648**	.431**	.442**	.784**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.365	.000	.000	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120
Y3	Pearson	.079	.648**	1	.351**	.470**	.773**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.393	.000	.000	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120
Y4	Pearson	.073	.431**	.351**	1	.432**	.699**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.427	.000	.000	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120
Y5	Pearson	.068	.442**	.470**	.432**	1	.742**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.461	.000	.000	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120
Total_Y	Pearson	.336**	.784**	.773**	.699**	.742**	1
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	120	120	120	120	120	120

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Hasil Uji Reliabilitas

1. **Layanan Teknologi (X2)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.772	5

2. **Risiko Investasi (X2)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.670	5

3. **Intensitas Investasi Saham Syariah (Y)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.705	5

**Uji Asumsi Klasik**

1. **Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.36599365
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.060
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.065 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

## 2. Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.011	1.324		2.274	.025		
Layanan Teknologi	.239	.064	.271	3.733	.000	.632	1.582
Risiko Investasi	.618	.076	.588	8.107	.000	.632	1.582

a. Dependent Variable: Intensitas Investasi Saham Syariah

## 3. Uji Glejser

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.562	.818		1.910	.059
Layanan Teknologi	-.054	.040	-.158	-1.368	.174
Risiko Investasi	.029	.047	.072	.623	.534

a. Dependent Variable: Abs\_RES

### Hasil Uji Ketepatan Model

#### 1. Uji Koefisien Determinasi R Square (R<sup>2</sup>)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.782 <sup>a</sup>	.612	.605	1.378

a. Predictors: (Constant), Risiko Investasi, Layanan Teknologi

b. Dependent Variable: Intensitas Investasi Saham Syariah

## 2. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	349.545	2	174.772	92.090	.000 <sup>b</sup>
	Residual	222.047	117	1.898		
	Total	571.592	119			

a. Dependent Variable: Intensitas Investasi Saham Syariah

b. Predictors: (Constant), Risiko Investasi, Layanan Teknologi

### Hasil Uji Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.011	1.324		2.274	.025
	Layanan Teknologi	.239	.064	.271	3.733	.000
	Risiko Investasi	.618	.076	.588	8.107	.000

a. Dependent Variable: Intensitas Investasi Saham Syariah

### Hasil Uji Hipotesis

#### 1. Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.011	1.324		2.274	.025
	Layanan Teknologi	.239	.064	.271	3.733	.000
	Risiko Investasi	.618	.076	.588	8.107	.000



a. Dependent Variable: Intensitas Investasi Saham Syariah

\

Lampiran 6

Daftar Riwayat Hidup

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

##### **Data Pribadi**

Nama Lengkap	: Sherli Amilia Putri
Tempat dan Tanggal Lahir	: Boyolali, 12 Mei 2001
Kewarganegaraan	: Indonesia
Agama	: Islam
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jetis RT. 02, RW. 01, Klari, Karanggede, Boyolali
No. Telp	: 082123491070
Email	: <a href="mailto:sherliamelia1205@gmail.com">sherliamelia1205@gmail.com</a>

##### **Pendidikan Formal**

1. TK Kartika Sari
2. SD Negeri 2 Klari
3. MTs Negeri 5 Boyolali

4. SMA Negeri 1 Karanggede
5. UIN Raden Mas Said Surakarta

### **Pengalaman Magang**

1. BPRS Sukowati Sragen KCP Boyolali

## **Lampiran 7**

### **Dokumentasi**







Lampiran 8

Bukti Cek Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pandawa Pucangan Kartasura-Sukoharjo Telp. (0271) 782336 Fax (0271) 782336 Website: iain surakarta.ac.id.  
- Email: info@iain-surakarta.ac.id.

**SURAT KETERANGAN TURNITIN**

Setelah melakukan tes uji *similarity*, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sherli Amilia Putri  
NIM : 195231138  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Teknologi dan Risiko Investasi terhadap Intensitas Investasi Saham Syariah Pada Mahasiswa Muslim Surakarta  
Paper ID : 2129002558  
Date : 10-07-2023  
Hasil menunjukkan SIMILARITYINDEX: 20%



**LAMPIRAN**

Skripsi\_Sherli AP PBS

ORIGINALITY REPORT	
<b>20%</b>	<b>20%</b>
<b>13%</b>	<b>12%</b>
<small>SIMILARITY INDEX</small>	<small>INTERNET SOURCES PUBLICATIONS STUDENT PAPERS</small>
PRIMARY SOURCES	
1 eprints.iain-surakarta.ac.id	5%
2 febi.uinsaid.ac.id	2%
3 journal.iainlangsa.ac.id	1%
4 123dok.com	1%
5 Submitted to Trisakti University	1%
6 Submitted to Universitas PGRI Semarang	1%
7 journal.ubm.ac.id	1%
8 Submitted to Universitas Putera Batam	1%
9 repository.ar-raniry.ac.id	<1%